

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM  
TERHADAP ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH  
DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
M. NURMAN SIDIK  
NPM. 1501010199**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2021 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM  
TERHADAP ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH  
DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**  
**M. NURMAN SIDIK**  
**NPM. 1501010199**

**Pembimbing I : Dr. Masykurillah, S.Ag.,MA**  
**Pembimbing II : Ahmad Zumaro, MA**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1442 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hage Desakerta Natya 70 A Lampung Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (072) 41001, Faksimil: (072) 41225, Website: www.iaimetro.ac.id, email: fakultas@iaimetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka jurnal yang disusun oleh:

Nama : M. Nurman Sidik  
NPM : 1501010199  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM  
PADA ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN 'AINUL FALAH  
DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas  
perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA  
NIP. 1969100820000322005

Metro, September 2020

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003

Mengetahui,  
Kepa Jurusan



Mohammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inopatiya Metro, Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41501; Faksimili (0725) 41250; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: fakultas@iainmetro.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM  
PADA ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN 'AINUL FALAH  
DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : M. Nurman Sidik

NPM : 1501010199

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, September 2020  
Dosen Pembimbing II

Dr. Masykurillah, S.Ag., MA  
NIP. 1969100820000322005

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Muhammad Ak, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggajoyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN  
No. 0306/111-28-1/9/PP-00-9/02/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM TERHADAP ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH DESA SUMBER GEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: M NURMAN SIDIK, NPM: 1501010199, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/04 Januari 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.  
Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.  
Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP: 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM TERHADAP ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
M. Nurman Sidik**

Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan kitab pegangan bagi orang-orang yang sedang menuntut ilmu, dimana Kitab Ta'lim Muta'allim tercantum bagaimana tata cara orang menuntut ilmu, bagaimana ilmu dan bagaimana cara mendapatkan ilmu bermanfaat serta pesan-pesan tentang nilai-nilai akhlak. Jika seseorang yang menuntut ilmu tidak berpegangan atau mengetahui Kitab Ta'lim Muta'allim, maka dia tidak tahu bagaimana tata cara mencari ilmu yang benar dan baik. Sebaliknya jika seseorang yang baru menuntut ilmu itu berpegangan atau mengetahui Kitab Ta'lim Muta'allim, maka dia akan tahu bagaimana caranya menuntut ilmu agar menjadi ilmu yang bermanfaat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran kitab ta'lim al-muta'allim pada etika belajar santri di Pondok Pesantren 'Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan santri yang belajar kitab ta'lim muta'allim yaitu 35 santri.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket) sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pembelajaran kitab ta'lim al-muta'allim pada etika belajar santri di Pondok Pesantren 'Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada ada pengaruh pembelajaran kitab ta'lim al-muta'allim pada etika belajar santri di Pondok Pesantren 'Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Hasil ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan korelasi Person Product Moment diperoleh  $r_{hitung}$  0,617 lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan harga 0,334. Kemudian diformulasikan sebagai berikut  $r_{xy} > r_{tabel(5\%)}$  yaitu  $0,617 > 0,334$ . Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan arah pengaruh positif dan untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi hubungan keduanya dimana nilai  $r$  sebesar 0,617 yang berada pada interval koefisien 0,60-0,799, maka pengaruh antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$  tergolong dalam tingkat kuat.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran kitab ta'lim muta'allim mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 38,6% dalam mempengaruhi etika belajar santri. Kemudian, 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan, keluarga, dan teman yang dapat mempengaruhi etika belajar santri.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Nurman Sidik  
NPM : 1501010199  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

**Metro,  
Yang menyatakan**



**M. Nurman Sidik  
1501010199**

## MOTTO

❁ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا تَفَرَّ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ - ١٢٢

Artinya “Mengapa dia tidak menghindar dari setiap keanggunan di antara mereka? Beberapa manusia memperdalam pengetahuan iman mereka dan memberikan peringatan kepada manusia mereka sehingga Anda dapat melindungi diri mereka sendiri”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> At-Taubah: 122



## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis Persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Radimin dan Ibunda Keminah, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Kakak Rusdi Arif Rianto dan Adik Ahyar Dimas Prayoga yang selalu membantu dan memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Masykurillah, S.Ag.,MA dan Ahmad Zumaro, MA selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
3. Bapak Mukhlisudin yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.
4. Bapak dan Ibu Dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan, serta kedua orang tua yang senantiasa memberi dukungan,do'a dan motivasi.

Kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**Metro, Oktober 2019**



**M. Nurman Sidik**  
**NPM. 1501010199**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAM JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>E. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>F. Penelitian Relevan</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
<b>A. Etika Belajar Dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim</b> .....	<b>12</b>
<b>1. Pengertian Etika Belajar</b> .....	<b>12</b>
<b>2. Bentuk Etika Belajar dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim</b>	<b>14</b>
<b>3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Belajar</b> .....	<b>22</b>
<b>B. Pembelajaran Kitab Ta'lim al- Muta'allim</b> .....	<b>23</b>
<b>1. Pengertian Konsep Pembelajaran Kitab Ta'lim</b>	
<b>al-Muta'allim</b> .....	<b>23</b>

2.	Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim.....	25
3.	Metode Pembelajaran Kitab Ta'lim Al- Muta'allim .....	29
4.	Tujuan Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim .....	32
C.	Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Pada Etika Belajar Santri .....	34
D.	Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	38
B.	Definisi Operasional Variabel.....	39
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
D.	Alat Pengumpulan Data .....	43
E.	Instrumen Penelitian.....	44
F.	Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
a.	Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ainul Falah.....	50
b.	Visi, Misi Pondok Pesantren Ainul Falah .....	51
c.	Data Kegiatan dan Jumlah Santri Pondok Pesantren Ainul Falah.....	53
d.	Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah .....	54
e.	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah..	55
f.	Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren	56
g.	Denah Lokasi Pondok Pesantren Ainul Falah .....	57
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	58
a.	Data Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim.....	58
b.	Data Etika Santri .....	60
3.	Pengujian Hipotesis.....	63
B.	Pembahasan.....	67

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
	A. Kesimpulan .....	71
	B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

1. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Terhadap Etika Belajar Santri .....
2. Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim.....
3. Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Etika Belajar Santri .....
4. Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi .....
5. Daftar Kegiatan dan Jumlah Santri .....
6. Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah .....
7. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah.....
8. Data hasil Kuesioner (Angket) Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim.....
10. Data Hasil Kuesioner (Angket) Etika Belajar Santri .....
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Etika Belajar Santri .....
12. Koefisien Korelasi Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa SumbergedeKecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Ainul Falah.....	
2. Denah Lokasi Pondok Pesantren Ainul Falah.....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i> .....	
Surat Balasan <i>Pra Survey</i> .....	
Surat Bimbingan Skripsi .....	
Surat Tugas <i>Research</i> .....	
Surat Izin <i>Research</i> .....	
Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	
Surat Keterangan Telah Melaksanakan <i>Research</i> .....	
Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	
Outline .....	
Alat Pengumpulan Data .....	
Analisis Data penelitian Uji Validitas an Reliabilitas .....	
Hasil Angket Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim.....	
Hasil Angket Etika Belajar Santri .....	
Nilai-Nilai $r_{\text{tabel}}$ Product Moment .....	
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	
Foto Kegiatan Hasil Penelitian.....	
Daftar Riwayat Hidup .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### G. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan itulah manusia akan mampu menghadapi tantangan hidup ini dan mampu memimpin kehidupan sesuai dengan keinginannya yang dilandasi oleh keinginan atau ridho Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengikuti bahwa nafsu yang senantiasa mengajak kepada kejelekan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang mendapat perhatian serius dalam Islam. Dalam Al-Qur'an Allah memperingatkan kepada umat Islam diantaranya agar mereka senantiasa mempelajari dan mendalami Ilmu-ilmu Agama yang merupakan petunjuk kebenaran untuk menyeru manusia kepada keridhaan Tuhan yang Maha Esa sehingga manusia dapat menjaga dirinya dan orang lain di dunia dan akhirat kelak. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 122 :

أَطِيفَةٌ مِنْهُمْ فِرْقَةٌ كُلٌّ مِنْ نَفَرٍ فَلَوْلَا كَافَّةٌ لَيَنْفِرُوا وَالْمُؤْمِنُونَ كَانُوا  
تَحْذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا قَوْمَهُمْ وَلِيَنْذِرُوا الَّذِينَ فِي لِيَتَفَقَّهُوْا



Artinya : ... ” Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang memperdalam pengetahuan mereka tentang Agama dan untuk memberikan peringatan kepada kaumnya supaya mereka

bisa menjaga diri”<sup>2</sup>

Pembelajaran kitab-kitab yang diajarkan di pondok pesantren lebih populer dikenal dengan istilah “Kitab Kuning”. Tidak dapat dipungkiri, pengajaran kitab-kitab kuning diantaranya berpengaruh besar terhadap penanaman dan peningkatan keimanan, sikap ihsan serta sikap disiplin santri dalam belajar.

Dengan teknologi yang semakin maju, digambarkan dengan gaya hidup masyarakat yang sudah mengarah kepada budaya barat yang lebih mementingkan urusan duniawi, maka hal ini merupakan tantangan baru bagi para orang tua, terlebih para pendidik di pesantren yang sudah dipercaya untuk mendidik akhlak dan meningkatkan keilmuan santri. Adapun tujuan pendidikan di pesantren adalah agar anak didik menguasai ilmu agama, mengamalkan ajaran-ajaran Islam, menghidupkan sunnah Rasul, berakhlak luhur, berfikir kritis, istiqomah, berjiwa besar, kuat mental dan fisik, kasih sayang terhadap sesama, serta tawakal kepada Allah SWT.

Sikap hormat, ta'dzim, dan kepatuhan mutlak kepada kiyai adalah salah satu nilai pertama yang ditanamkan pada setiap santri. Kepatuhan itu diperluas lagi, sehingga mencakup penghormatan kepada para ulama yang mengarang kitab-kitab yang dipelajari. Nilai-nilai etika/moral lain yang ditekankan di pesantren meliputi persaudaraan Islam, keikhlasan, kesederhanaan dan kemandirian. Disamping itu, pesantren juga menanamkan kepada santrinya keshalehan dan komitmen atas Islam.

---

<sup>2</sup>QS. At-Taubah (122) :

Kemrosotan akhlak santri terjadi karena santri tidak mengetahui adab dan tata cara menuntut ilmu yang baik dan benar. Kitab Ta'lim al-muta'allim adalah kitab yang membahas tentang adab dan tata cara dalam menuntut ilmu. Dengan pembelajaran kitab Ta'lim al-muta'allim diharapkan santri dapat memahami dan menguasai materi tersebut serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Etika adalah seperangkat nilai yang dijadikan acuan dalam menilai kualitas moral.<sup>3</sup> Tanpa etika dan tanpa diperkuat oleh hukum, maka santri yang satu dapat dianggap saingan terhadap sesama santri lainnya. saingan dalam arti lawan yang harus dijatuhkan sebagai akibat timbulnya nafsu keserakahan santri akan materi.

Fungsi moral dan etika ialah sebagai ukuran baik buruk, wajar tidak wajar, benar-salah. Landasan bertindak dalam sebuah kehidupan kolektif yang profesional. Untuk menjalankan visi dan misi lembaga/institusi. Untuk menjaga citra lembaga/institusi.<sup>4</sup>

Ada banyak faktor yang mempengaruhi etika santri yaitu keteladanan, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, kegiatan rutin.<sup>5</sup> Faktor tersebut dianggap menjadi sebuah perubahan etika santri menjadi lebih baik, seperti halnya teguran guru terhadap santri yang melakukan perilaku buruk dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku

---

<sup>3</sup> Basuki Hadi Muljono, *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama Dan Moral*, (Bandung: alfabeta.2007). h.6

<sup>4</sup>Ibid, h. 11

<sup>5</sup>Eka Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: ar-Ruz Media, 2010), h.50

mereka.

Pembelajaran kitab-kitab yang diajarkan di pondok pesantren lebih populer dikenal dengan istilah “Kitab Kuning”. Tidak dapat dipungkiri, pengajaran kitab-kitab kuning diantaranya berpengaruh besar terhadap penanaman dan peningkatan keimanan, sikap ihsan serta sikap disiplin santri dalam belajar.

Kitab *Ta’lim al-Muta’allim* akan dibahas secara menyeluruh dan detail mengenai adab dalam menuntut ilmu. Syaikh Al-Zarnuji dalam kitab *Ta’lim al-muta’allim* merumuskan 3 metode penting dalam pembentukan etika yaitu metode *ilqa’ al-nasihah* (pemberian nasihat), metode *mudzakarah* (saling mengingatkan), strategi pembentukan mental dan jiwa.<sup>6</sup> Jadi, secara garis besar dari kitab *Ta’lim al-Muta’allim* adalah berbagai kaifiyah yang di lihat dari berbagai sudut pandang tentang etika menuntut ilmu yang dengan itu semua dapat meraih kemanfaatan dan keberkahan ilmu. Ketika santri sudah mengaji kitab *Ta’lim al-Muta’allim* itu secara perlahan sudah mengubah etika santri menjadi lebih baik.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang pentingnya penerapan etika santri maka diperlukan metode yang tepat dari pendidik dan metode belajar yang baik bagi santri untuk menumbuhkan sikap ihsan dan disiplin dalam belajar sehingga ilmu yang didapat bisa diamalkan dan bermanfaat. Adapun kitab yang membahas tentang metode belajar yang mengandung unsur moral dan spiritual sebagai paradigmanya adalah kitab *Ta’limul Muta’allim*.

---

<sup>6</sup>Aliy As’ad, *Terjemah Ta’lim Muta’allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Kudus: Menara Kudus, 2007), h. 35

Salah satu pondok pesantren yang mengkaji kitab kuning *Ta'limul Muta'allim*, yaitu pondok pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung.

Idealnya realisasi pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* terhadap etika santri sudah baik. Sebab sudah dilakukannya pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Namun, Penulis melakukan observasi dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2019 ke pondok pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung . Penulis juga melakukan wawancara kepada Ust.Mukhlisudin,S.P sekedar menanyakan tentang pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* serta etika belajar santri dalam mengamalkan kitab ini. Ust.Mukhlisudin,S.P Mengatakan bahwasannya pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* langsung diajarkan oleh kiyai selaku pimpinan pondok pesantren yaitu bapak ky. Ashari secara jam'iyah. Pembelajaran kitab *Ta'lim lama Muta'allim* ini sudah berjalan selama 3 tahun dengan menggunakan metode sorogan,bandongan, ceramah, santri laki-laki dan santri perempuan dijadikan satu dalam masjid pondok pesantren yang disesuaikan dengan tempuhan programnya di program tsanawy.

Menurut pengamatan penulis, para ustadz-ustadzah dan santri dilihat dari penampilan maupun prilaku sehari-hari serta dalam penguasaan ilmunya sudah terlihat baik. Namun dalam pengamalan kitab *Ta'lim Muta'allim* ini menurut Ust. Kukhlisudun, S,P belum sepenuhnya diamalkan karena masih ada santri yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sulit mengendalikan anak-anak ketika sudah lama diterangkan kemudian mengantuk, bolos saat

mengaji dan masih ada santri yang sering pulang kerumah tanpa izin dari pihak pesantren serta daya kemampuan santri dalam menerima pelajaran pun berbeda-beda.<sup>7</sup> Masih adanya santri yang membiasakan diri dengan menghafal ketika akan ada ujian saja, masih ada santri kurang memuliakan ilmu yaitu menaruh kitab di sembarangan tempat, santri tidak berwudhu dan berdo'a ketika akan mengambil kitab serta ketika akan belajar atau mempelajarinya, masih ada santri yang suka memakai barang temannya tanpa izin, masih ada santri yang melanggar peraturan pesantren, santri kurang ta'dzim terhadap guru ngaji.

Adapun kendala lain seorang ustadz atau guru sudah berusaha untuk selalu mengingatkan, menasehati, dan membimbing dengan baik tetapi tetap ada saja kesulitan seorang ustadz dalam membimbing santri untuk dapat mengamalkan kitab Ta'lim Muta'allim dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Namun pada kenyataannya, berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman sebaya dengan sikap yang kurang baik dan tutur kata yang kurang baik pula, seperti meminta tolong tanpa mengucapkan kata permohonan atau terimakasih sesudahnya. kurang menghormati guru seperti ketika berjalan dihadapan guru atau ustadz tidak mengucapkan salam dan ketika menyampaikan pelajaran santri tidak memperhatikan cenderung tidur dan mengobrol.

Berbagai permasalahan menunjukkan bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di era millenial sangat erat hubungannya dengan etika

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ustadz Mukhlisudin Pada Tanggal 03 Mei 2019.

belajar santri. Di Pondok-Pesantren Ainul Falah sudah mempelajari tentang kitab Ta'lim Muta'allim namun pada realitanya masih belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menganggap sangatlah penting pendidikan etika terhadap tercetaknya generasi masa depan yang mapan dalam intelektual juga kokoh dalam spiritual yang menghasilkan pribadi yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Karena itu timbul pertanyaan sejauh manakah Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'alim* terhadap Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Sehingga peneliti mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Terhadap Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren ‘Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”**.

#### H. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diatas maka penulis *mengidentifikasi* masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemberian perhatian dari guru dalam pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim kepada siswa.
2. Guru kurang memberikan tauladan kepada santri dalam kehidupan sehari-hari.
3. Santri mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Santri kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan.

5. Santri belum sepenuhnya mengamalkan etika dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim.

#### **I. Batasan Masalah**

Menghindari perluasan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasannya dalam batasan masalah sebagai berikut

1. Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim dan etika santri.
2. Etika belajar santri usia 14- 15 tahun yang sekolah dalam mengamalkan kitab Ta'limul Muta'allim.

#### **J. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Terhadap Etika Santri di Pondok Pesantren ‘Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”?

#### **K. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Setelah rumusan masalah telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Pada Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren ‘Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.



## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah khazanah pengetahuan kepustakaan pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Pada Etika Santri.
- b. Membantu pesantren dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembinaan akhlak pada santri dengan kajian kitab Ta'lim Muta'allim.
- c. Dapat meningkatkan kualitas akhlak yang dimiliki santri.
- d. Bisa dijadikan sumber rujukan dalam rangka melakukan pengembangan penelitian mengenai kajian kitab Ta'lim Muta'allim.

### L. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait kitab

*Ta'lim al - Muta'llim* yakni sebagai berikut :

1. Zuhanul Hasanah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga dalam skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap Pembentukan Sikap Ta'dzim Siswa Kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”*.<sup>8</sup> disimpulkan bahwa akhlak santri merupakan sikap santri dalam kehidupan sehari – hari, baik di

---

<sup>8</sup>Zuhanul Hasanah, “Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap Pembentukan Sikap Ta'dzim Siswa Kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Ajaran 2015, ( Skripsi, STAIN Salatiga, 2015 )

lingkungan pesantren maupun di luar pesantren. Sehingga ajaran-ajaran tentang akhlak dapat diresapi oleh siswa sejak dini. Pengajaran Kitab Ta'lim Muta'allim sangat menentukan dan pengaruh terhadap sikap ta'dzim santri terutama salam penanaman sikap menghormati orang lain, guru, teman, orang tua, memuliakan kitab dan nilai-nilai moral lainnya ditunjukkan dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari terutama salam menuntut ilmu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji pengajaran kitab Ta'lim muta'allim jenis penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

2. Shofyan Ahmad Hidayaturrahman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Wali Songo Semarang dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan", menjelaskan bahwa kitab Ta'lim Muta'allim dapat menumbuhkan sikap spiritual berupa ihsan yaitu seolah-olah melihat Allah pada makhluknya sehingga rasa hormat pada makhluk hidup terutama pada guru ataupun rasa hormat pada buku, kitab adalah karena Allah. Begitu pula dalam belajar di Pondok Pesantren yang membutuhkan semangat yang tinggi dari diri sendiri dengan berusaha

bersungguh-sungguh untuk senantiasa menghafal, memahami, menjaga dan mengamalkan ilmu yang di dapat sehingga bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji pembelajaran kitab Ta'lim muta'allim jenis penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

Dilihat dari pokok pembahasannya, kedua skripsi diatas memiliki kajian yang sama yakni terkait dengan kitab Ta'lim al-Muta'allim. Namun dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan mengkaji tentang etika santri di Pondok Pesantren 'Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Dengan demikian, keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### E. Etika Belajar Dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim

##### 1. Pengertian Etika Belajar

Sebagai suatu agama Islam memiliki ajaran yang diakui lebih sempurna dan komprehensif dibandingkan dengan agama-agama lainnya yang pernah diturunkan Allah sebelumnya. Etika dalam Islam merupakan sebuah fitrah yang telah dimiliki oleh Islam itu sendiri bukan saja sebagai agama, Islam sebagai pandangan hidup juga pada dasarnya mengandung nilai-nilai etika. Tidak hanya dalam bidang pendidikan, namun juga juga seluruh dimensi dalam kehidupan manusia.

Perbedaan yang sangat jelas dengan konsep sebelumnya adalah etika belajar mengajar dalam Islam mengandung nilai yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Sehingga tidak hanya mengacu kepada dogma dan otomatis pelaksanaannya tidak bertentangan dengan dogma yang ada dalam Islam.

Pengertian Etika (*Etimologi*), berasal dari bahasa Yunani adalah "*Ethos*", yang berarti hati nurani ataupun perlakuan yang pantas (atau yang diharapkan). Secara sederhana hal itu kemudian diartikan sebagai ajaran tentang perikelakuan yang didasarkan padaperbandingan mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggapburuk.<sup>9</sup>

Etika adalah "ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan

---

<sup>9</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), 15.

keburukan di dalam kehidupan manusia, teristimewa yang mengenai gerak gerik pikiran dan rasa prasaan sampai mengenai tujuannya yang dapat merupakan perbuatan".<sup>10</sup> Etika adalah salah satu prosedur dalam pendidikan, untuk menjalin hubungan antar sesama manusia harus dilandasi dengan akhlakul karimah.<sup>11</sup>

Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu dilakukan dan yang perlu di pahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisikehidupan.<sup>12</sup>

Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut). Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Abuddin Natta, *Ahlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 90.

<sup>11</sup> Dian Zaynul Fata Nidhomuddin, "Implementasi Etika Belajar dalam Prespektif Pendidikan Islam Pada Siswa Program Kelas Religi Studi Kasus Di MtsN2 Kota Kediri": *Intelektual Pendidikan dan Studi Keislaman*, vol.8, no. 3, (2018), 4.

<sup>12</sup> Nurdin Muslim, *Moral dan Kognisi Islam Buku Teks Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 78-79.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), 64-65.

Beberapa pakar mendeskripsikan belajar, diantaranya:

a. Oemar Hamalik

Belajar adalah “suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.”<sup>14</sup>

b. Purwa atmaja prawira

Belajar adalah “perubahan yang dialami secara relatif abadi dalam tingkah laku yang pada dasarnya merupakan fungsi dari suatu tingkah laku sebelumnya.”<sup>15</sup>

c. Abu Ahmadi

Belajar adalah “suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.”<sup>16</sup>

Dengan demikian, etika belajar bisa diartikan prinsip – prinsip moral, ajaran, adat, atau kebiasaan berkenaan apa yang baik, benar, dan tepat dalam pelaksanaan proses belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman bagi individu dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara, 2014),27.

<sup>15</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),227.

<sup>16</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2013), 128.

## 2. Bentuk Etika Belajar dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim

Demi tercapainya kemanfaatan ilmu, hendaklah peserta didik melaksanakan kewajibannya sebagai murid dengan menghormati guru dan menghormati ilmu dalam belajar. Berikut akan di sebutkan bentuk dari etika belajar murid yang merupakan pengembangan secara teknis dari kitab *Ta'lim al-Muta'allim* :

### a. Niat Dalam Belajar

Niat adalah bermaksud untuk mengerjakan sesuatu dengan hati dan menjatuhkan pilihan untuk melakukan hal tersebut. Dalam menuntut ilmu sebaiknya seorang pelajar berniat mencari ridhanya Allah Swt. Mengharapkan kebahagiaan akhirat, menghilangkan kebodohan dari dirinya sendiri dan dari segenap orang-orang bodoh, menghidupkan agama dan melestarikan islam. Karena islam akan tetap lestari kalau pemeluknya atau umatnya berilmu.

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim:

كَمْ مِنْ عَمَلٍ يُتَصَوَّرُ بِصُورَةِ أَعْمَالِ الدُّنْيَا وَ يَصِيرُ بِحُسْنِ النِّيَّةِ  
مِنْ أَعْمَالِ الْآخِرَةِ . وَ كَمْ مِنْ عَمَلٍ يُتَصَوَّرُ بِصُورَةِ أَعْمَالِ الْآخِرَةِ  
ثُمَّ يَصِيرُ مِنْ أَعْمَالِ الدُّنْيَا بِسُوءِ النِّيَّةِ .

Artinya : Banyak perbuatan atau amal yang tampak dalam bentuk amalan keduniaan, tapi karena didasari niat yang baik (ikhlas) maka menjadi atau tergolong amal-amal akhirat. Sebaliknya banyak amalan yang sepertinya tergolong amal akhirat, kemudian menjadi amal dunia,

karena didasari niat yang buruk (tidak ikhlas).<sup>17</sup>

Dari pendapat diatas bahwa niat seorang pelajar dalam menuntut ilmu harus ikhlas mengharap ridha Allah, mencari kebahagiaan di akhirat menghilangkan kebodohan dirinya, dan orang lain menghidupkan agama, dan melestarikan Islam. Krena Islam akan tetap lestari kalau pemeluknya atau umatnya berilmu.

b. Sabar dalam Belajar

Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Dalam menuntut ilmu seorang pelajar berhati tabah dan sabar dalam berguru, dalam mempelajari suatu kitab jang tinggalkan terbengkalai dalam suatu bidang study jangan berpindah kebidang lain sebelum yang pertama sempurna dipelajari, dan dalam hal daerah belajar jangan berpindah ke daerah lain kecuali terpaksa.

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim:

وَاعْلَمْ بِأَنَّ الصَّبْرَ وَالتَّباتَ أَصْلٌ كَبِيرٌ فِي جَمِيعِ الْأُمُورِ وَلَكِنَّهُ عَزِيزٌ ...

Artinya: Ketahuilah, bahwa sabar dan tabah adalah pangkal yang besar untuk segala urusan, tetapi jarang yang melakukan.<sup>18</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pergi menuntut ilmu itu tidak lepas dari kesengsaraan. Karena menuntut ilmu urusan yang amat besar dan lebih utama dari pada perang. Orang

<sup>17</sup> Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya:Mutiar Ilmu,2009),13

<sup>18</sup> Aly As'ad, *Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, 30.



yang sabar menghadapi kesulitan dan penderitaan dalam mencari ilmu niscaya ia akan merasakan lezatnya ilmu, yang mana lezatnya tak ada bandingnya di dunia.

c. Memuliakan Kitab

Buku adalah kumpulan/himpunan kertas atau bahan yang lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan, gambar, atau tempelan, kata kitab ditujukan hanya kepada sebuah teks atau tulisan yang dijilid menjadi satu. Ilmu merupakan hal yang sangat penting untuk dihormati, maka dari itu pelajar yang ingin mendapatkan ilmu yang bermanfaat harus memuliakan ilmu dengan cara menghormatinya. Salah satu menghormati ilmu adalah memuliakan kitab. Memuliakan kitab merupakan perbuatan yang harus dilakukan, karena dengan memuliakan kitab berarti seseorang menganggap ilmu itu penting dan mulia sehingga ia bisa mendapatkan kemudahan dalam memahami ilmu tersebut dan mendapatkan kemanfaatan dari sebuah ilmu tersebut.

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim:

وَمِنْ تَعْظِيمِ الْعِلْمِ تَعْظِيمُ الْكِتَابِ، فَيَنْبَغِي لِطَالِبِ الْعِلْمِ أَنْ لَا يَأْخُذَ الْكِتَابَ إِلَّا بِطَهَارَةٍ.

Artinya: salah satu wujud penghormatan terhadap ilmu adalah memuliakan kitab, karena dianjurkan bagi penuntut ilmu agar tidak mengambil kitab kecuali dalam keadaan suci.<sup>19</sup>

Mengenai pendapat di atas bahwa memuliakan kitab dapat dilakukan dengan cara yaitu jika memegang kitab haruslah dalam keadaan suci karena ilmu adalah cahaya dan wudhu juga cahaya, jadi cahaya ilmu tidak akan bertambah kecuali dengan berwudhu. Selain itu dalam kitab Ta'alim Muta'alim Syeikh Az-Zarnuji berkata:

وَمِنَ التَّعْظِيمِ الْوَاجِبِ أَنْ لَا يَمُدَّ الرَّجُلُ إِلَى الْكِتَابِ، وَيَضَعُ كِتَابَ التَّفْسِيرِ فَوْقَ سَائِرِ الْكُتُبِ  
تَعْظِيمًا ، وَلَا يَضَعُ شَيْئًا آخَرَ عَلَى الْكِتَابِ.

Artinya: diantara penghormatan wajib kepada kitab ialah jangan menjulurkan kaki kearah kitab, hendaklah meletakkan kitab tafsir diatas kitab yang lain dengan niat memuliakan, dan tidak meletakkan barang apapun diatas kitab.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Aliy As'ad, *Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*,38

<sup>20</sup>Aliy As'ad, *Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*,.

d. Berdo'a

Do'a adalah do'a permohonan atau permintaan. Umat Muslim menganggap ini sebagai tindakan ibadah yang mendalam.

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim:

وَيَدْعُو اللَّهَ وَيَتَضَرَّعُ إِلَيْهِ . فَإِنَّهُ يُجِيبُ مَنْ دَعَاهُ وَلَا يُخَيِّبُ مَنْ رَجَاهُ

Artinya: Dianjurkan hendaklah murid selalu berdo'a kepada Allah dan ber-tadlarru kepada-Nya, karena Allah mengabulkan do'a yang dipanjatkan dan tidak mengecewakan orang yang berharap kepada-Nya.<sup>21</sup>

Pendapat diatas dapat dipahami bahwa seorang pelajar dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan memahami dan selalu berdo'a kepada Allah, karena dia (Allah)sesungguhnya akan menerima do'a orang-orang yang berdo'a kepada-Nya, dan tidak akan merugi orang selalu mengharapkan rahmat dan ampunannya.

e. Menghadap kiblat

Kiblat adalah arah yang dituju umat Islam dalam sebagian konteks ibadah, termasuk dalam shalat. Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim:

وَأَنْ يَجْلِسَ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ . وَيَكُونَ مُسْتَنًا بِسُنَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ , وَيَعْتَمِدَ دَعْوَةَ أَهْلِ الْخَيْرِ , وَيَتَحَرَّرَ رَجْعًا عَنْ دَعْوَةِ الْمَظْلُومِينَ

Artinya: Hendaklah menghadap kiblat ketika belajar, selalu menjalankan sunnah Nabi saw, mengikuti ajakan para pendukung kebaikan, dan menghindari ajakan orang-orang

<sup>21</sup> Aliy As'ad, *Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan,*

yang berbuat lalim.<sup>22</sup>

f. Menghormati Ahli Ilmu (Guru)

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini nonformal atau pendidikan formal, pendidikan dasar pendidikan menengah. Pada sebuah pembelajaran hubungan guru dengan murid merupakan suatu hal yang penting karena terbentuknya lingkungan yang didasari keharmonisan antara guru dengan murid supaya tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik. Pola hubungan antara guru dengan murid di dalam kitab Ta'lim Muta'alim sebagaimana dianjurkan Syeikh Az-Zarnuji bersifat saling menghormati. Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim :

وَمِنْ تَوْفِيرِ الْمُعَلِّمِ أَنْ لَا يَمْشِي أَمَامَهُ ، وَلَا يَجْلِسَ مَكَانَهُ ، وَلَا يَبْتَدِئُ الْكَلَامَ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ، وَلَا يُكْثِرُ الْكَلَامَ عِنْدَهُ ، وَلَا يَسْأَلُ شَيْئاً عِنْدَ مَلَائِئِهِ ، وَيُرَاعِي الْوَقْتَ ، وَلَا يَدُقُّ الْبَابَ بَلْ يَصْبِرَ حَتَّى يَخْرُجَ الْأُسْتَاذُ .

Artinya: di antara perbuatan menghormati guru adalah tidak melintas di hadapannya, tidak menduduki tempat duduknya, tidak memulai berbicara kecuali atas izinnya, tidak banyak bicara di sebelahnya dan tidak menanyakan sesuatu yang membosankannya, hendaklah pula mengambil waktu yang tepat dan jangan pernah mengetuk pintu tetapi bersabarlah sampai beliau keluar.<sup>23</sup>

Menghormati guru merupakan hal yang sangat perlu dilakukan karena guru layak dan pantas untuk dihormati. Guru harus

<sup>22</sup> Ma'ruf Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, (Surabaya: Pelita Dunia, 1996), 109.

<sup>23</sup> Aliy As'ad, *Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*,

dihormati karena guru adalah orang tua, melalui perantara gurulah seseorang banyak mengerti dan memahami tentang ilmu dan dengan ilmu itulah seseorang dapat mulia dan dimuliakan. Sehingga peranan guru sangatlah penting karena jika tidak ada guru seseorang tidak akan dapat memahami ilmu.

#### g. Pengorbanan Demi Ilmu

Pengorbanan adalah proses, cara, perbuatan mengorbankan. Sedangkan ilmu adalah usaha-usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia.

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim :

وَمَنْ كَانَ لَهُ مَالٌ فَلَا يَبْخُلُ ، وَيَبْغِي أَنْ يَتَّعَوْا ذَا بَا اللَّهِ مِنْ  
الْبَخْلِ ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ ، أَيُّ دَاءٍ أَمِّنَ الْبَخْلُ

Artinya : Orang yang berhata tidak boleh kikir dan dianjurkan memohon perlindungan kepada Allah dari sikap kikir tersebut, Nabi Saw bersabda “maka ada penyakit yang lebih gawat dibandingkan kikir?”<sup>24</sup>

#### h. Berfikir Positif

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim:

وَإِيَّاكَ أَنْ تَظُنَّ بِأَلْمُومِ مِنْ سُؤِّهَا فَإِنَّهُ مَنَشَأُ الْعَلِّ وَهِيَ وَلَا يَحِلُّ ذَلِكَ ،  
لِقَوْلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ : ظَنُّوا بِالْمُومِ مِنْ خَيْرٍ

Artinya : Hindarilah berburuk sangka (berfikir negatif) kepada sesama mukmin, karena di sinilah sumber permusuhan, buruk

<sup>24</sup> Aliy As'ad, *Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*,91.

sangka itu tidak diperbolehkan, berdasarkan sabda Nabi Saw: “Berbaik sangkalah kepada kaum mukminin.”<sup>25</sup>

i. Rendah Hati

Kerendahan hati ialah suatu sikap menyadari keterbatasan kemampuan diri sendiri, sehingga dengannya seseorang tidaklah mengangkuh, dan tidak pula menyombong.

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta’alim Muta’alim:

وَلَا بُدَّ لِطَالِبِ الْعِلْمِ مِنْ تَحْمِلِ الْمَشَقَّةِ وَالْمَذَلَّةِ فِ تَلَبِّ الْعِلْمِ , وَ  
لَتَمَلُّقُ مَذْمُومٍ إِلَّا فِ تَلَبِّ الْمَلِّ لَمْ , فَإِنَّهُ لَا بُدَّ لَهُ مِنْ التَّمَلُّقِ لِلْ  
سِتَادِ وَالشَّرِّ يَكُ وَغَيْرِهِمْ لِإِسْتِفَادَةِ مِنْهُمْ

Artinya : Pelajar harus sanggup menanggung derita dan hina dalam

menuntut ilmu: berkasih-mesra itu dilarang kecuali dalam rangka menuntut ilmu, karena itu murid dianjurkan berkasih sayang dengan Guru, teman-teman sebangku pelajaran dan para ulama’ agar mudah memetik pengetahuan dari mereka.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Aliy As’ad, *Terjemah Ta’alim Muta’alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*,113

<sup>26</sup> Aliy As’ad, *Terjemah Ta’alim Muta’alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*,120

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi etika belajar yaitu kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, motivasi sosial, keluarga, guru, dan lingkungan.<sup>27</sup>

a. Kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.

b. Kecerdasan atau intelegensi.

Di samping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi oleh faktor kecerdasan

c. Motivasi sosial.

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.

d. Keluarga

Suasana atau keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak.

e. Guru dan cara mengajarnya

Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting.

---

<sup>27</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 32.

f. Lingkungan

Seorang anak yang memiliki intelegensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-gurunya, fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik.<sup>28</sup>

## F. Pembelajaran Kitab Ta'lim al- Muta'allim

### 1. Pengertian Konsep Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial, serta makhluk religius. Dalam hubungan dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkadang suatu maksud bahwa bagaimanapun juga manusia tidak dapat terlepas dari individu lain.

Secara kodrati manusia akan hidup bersama. Hidup bersama antara manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi pembelajaran baik langsung maupun tak langsung, terutama pengajaran nilai-nilai etika. Dalam melakukan interaksi dengan sesama inilah secara sadar dan tidak sadar manusia melakukan proses pembelajaran walaupun tidak secara formal, akan tetapi hasil dari interaksi ini terkadang bisa menuai hasil.

Secara umum, konsep dapat diartikan sebagai suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu. Sedangkan kata “ pembelajaran” berasal dari kata belajar dasar yang diberi imbuhan pe-an. Dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pembelajaran adalah “proses, cara,

---

<sup>28</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, 32-33



menjadikan bahan atau kegiatan belajar”.<sup>29</sup>

Subtansi pembelajaran adalah belajar sehingga pembelajaran merupakan proses aktivitas yang dilakukan guru dalam mengondisikan siswa untuk belajar. Artinya, belajar untuk mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengavaluasi materi yang menjadi bahan pembelajaran.<sup>30</sup>

Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengamalan, dan pengajaran.<sup>31</sup>

Pembelajaran adalah “suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan di aktualisasikan serta di arahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.”<sup>32</sup>

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat rangkaian kegiatan lengkap yang dilakukan oleh guru atau pendidik yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Dengan demikian, pembelajaran yang sebenarnya adalah pembelajaran yang di desain oleh guru sebagai proses yang terencana dalam mengkondisikan santrinya agar menjadi santri yang aktif-kreatif

---

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), 14.

<sup>30</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 1.

<sup>31</sup> Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jogjakarta,: Ar-Ruzz Media, 2013), 18.

<sup>32</sup> Didi Supriadie, *Komunikasi Pembelajaran*,( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9

dalam belajar sehingga akan menjadikan perubahan perilaku dalam diri santri. Jadi yang dimaksud pembelajaran kitab ta'llim muta'llim dalam penelitian ini adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh santri dalam kegiatan belajar mengajar, agar apa yang menjadi tujuan santri dalam pembelajaran di pondok pesantren dapat tercapai dengan baik.

Adapun ciri-ciri pembelajaran adalah :

- a. syarat mutlak bagiberlangsungnya pembelajaran. Memiliki tujuan yaitu untuk membentuk anak dalam suatuperkembangan tertentu.
- b. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode, dan tehnikyang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telahditetapkan.
- c. Materi jelas, terarah dan terencana denganbaik.
- d. Adanya aktivitas anak didik merupakan
- e. Aktor guru yang cermat dantepat.
- f. Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan anak didik dalam proporsi masing- masing.
- g. Adanya waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- h. Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasiproduk.<sup>33</sup>

## **2. Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim**

Pengertian kitab Ta'lim al-Muta'allim menurut Syeikh Az-Zarnuji: "Sebuah kitab kecil yang sangat penting, mengajarkan tentang

---

<sup>33</sup> Pupuh Fathurrahman, Strategi Belajar Mengajar (Bandung :Aditama, 2007), 7-11.

cara menjadi murid (santri) dan guru (syekh) yang baik.<sup>34</sup>

Adapun dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* ini ada tiga belas bab, yaitu:

Pertama, menerangkan hakekat ilmu, hukum, mencari ilmu dan keutamaannya.

Kedua, niat dalam mencari ilmu.

Ketiga, cara memilih ilmu, guru, teman, dan ketekunan.

Keempat, cara menghormati ilmu dan guru.

Kelima, kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqamah dan cita-cita luhur.

Keenam, ukuran dan urutannya.,

Ketujuh, Tawakkal.

Kedelapan, waktu belajar ilmu.

Kesembilan, saling mengasihi dan saling menasehati.

Kesepuluh, mencari tambahan ilmu pengetahuan.

Kesebelas, bersikap wara' ketika menuntut ilmu.

Keduabelas, hal-hal yang dapat menguatkan hapalan dan yang melemahkannya.

Ketigabelas, hal-hal yang mempermudah datangnya rizki, hal-hal yang dapat memperpanjang, dan mengurangi umur.<sup>35</sup>

Seperti lazimnya kitab kecil yang berbobot keilmuan, fasal awalmemberi batasan terhadap apa saja yang berkaitan dengan isi kitab tentang ilmu, keutamaan-keutamaannya, bagian-baginnnya dan cara yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan ilmu itu.” Oleh karena itu, setiap orang Islam hendaknya tidak melupakan hal-hal yang bermanfaat, dan yang membahayakan dirinya di dunia dan akhirat.”<sup>36</sup>

Pasal kedua, niat. Niat adalah bermaksud untuk mengerjakan sesuatu dengan hati dan menjatuhkan pilihan untuk melakukan hal tersebut. Mencari ilmu itu tidak boleh meninggalkan niat. Tentu saja yang

---

<sup>34</sup> Aliy As'ad, *Terjemah Ta'lim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Kudus:Menara Kudus, 2007), 4.

<sup>35</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*,3.

<sup>36</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*,12.

dilakukan pelajar agar mendapatkan pahala disamping dimaksudkan pula untuk memicu dan memacu semangat pencarian, menangkal pembiasaan, menjaga konsistensi, menuntut keberhasilan dan tujuan ritualistik yang lain. Dari sinilah seharusnya kandungan kitab Ta'lim Muta'alim didekati sehingga tuduhan kurang menyenangkan atas Kitab Ta'lim Muta'alim dihindari. "Niat seorang pelajar dalam menuntut ilmu harus ikhlas mengharap ridha Allah, mencari kebahagiaan di akhirat, menghilangkan kebodohan dirinya dan orang lain, menghidupkan agama dan melestarikan Islam."<sup>37</sup> Pada pasal ketiga dikemukakan perlunya selektif dalam memilih ilmu, guru dan teman bermusyawarah sebelum terjun kedalam kancah ta'allum. Pada fasal ini muncul keharusan menjaga terus minat ta'allum, konsistensi, tabah dan tekun terhadap ilmu yang dipelajari dan di alami."Adapun cara memilih guru atau kiyai carilah yang alaim, yang bersifat wara' dan yang lebih tua."<sup>38</sup>Karena memang ilmu yang dipelajari, guru yang mengajar, dan teman yang bersamanya mendalami ilmu itu, dipilhnya sensisri secara selektif itu tadi.

Fasal berikutnya yang membuat pakar ilmu masa kini seolah-olah kebakaran jenggot , adalah tentang kewajiban ta'dzim terhadap ilmu itu sendiri dan ahli ilmu "Para pelajar (santri)tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan dapt mengambil manfaatnya, tanpa menghormati ilmu dan

---

<sup>37</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*,18.

<sup>38</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*,20.

guru.”<sup>39</sup>

Fasal keenam adalah tentang bagaimana seharusnya mencari ilmu. Dia harus sungguh-sungguh dan disiplin. Kesungguhannya itu menopang diatas cita-cita yang luhur. Memulai (strating) terjun, memperkirakan kemampuan dan tertib belajar sesuai dengan kondisi diri dan ihwal ilmu yang diterjuni.” Dengan kadar sengsaramu dalam berusaha kamu akan mendapat apa yang kamu dambakan.”<sup>40</sup>

Fasal ketujuh tawakal. Pembinaan akhlak mulia bukanlah yang mudah, tetapi bukan sesuatu yang tidak mungkin. Artinya sesulit apapun pembinaan akhlak mulia ini bisa dilakukan, ketika ada komitmen (niat) yang kuat untuk melakukannya dan didukung oleh usaha keras serta selalu bertawakal dan mengharap ridha Allah Swt. Bukan tidak mungkin akhlak mulia ini akan menjadi bagian yang tidak terpisah dari sikap dan prilaku sehari-hari. Seorang santri harus mengurangi dengan urusan duniaei, menjauh dari pergaulan, santri harus tahan menderita pada saat menuntut ilmu, karena para ulama terdahulu memilih hidup menyendiri menjauhi gemerlapnya dunia. “Hal ini supaya diketahui bahwa pergi menuntut ilmu itu tidak lepas dari kesengsaraan. Karena menuntut ilmu urusan yang amat besar dan lebih utama dari pada perang, demikian menurut pendapat sebagian ulama’ dan pahala itu menurut berat

---

<sup>39</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta’lim Muta’alim*,27.

<sup>40</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta’lim Muta’alim*,40.

ringannya kesengsaaan yang dialami.”<sup>41</sup>

Seharusnya pencari ilmu berusaha menghasilkan ilmu, ramah dan setia terhadap cita-cita, tidak melewatkan waktunya dan istifadah (membuat catatan-catatan baik dalam tulisan maupun benak). Selalu berusaha menambah ilmu setiap hari agar dapat kemuliaan,”Karena ilmu yang dihafal suatu ketika bisa lupa, sedang ilmu yang ditulis akan tetap abadi.”<sup>42</sup>*Waro'* (menjaga makanan dan perbuatan yang dilarang untuk tidak disantap atau dilakukan) merupakan sifat yang harus dimiliki seorang santri, karena ulama terdahulu selalu menjaga untuk bersikap *wara'* sehingga mereka diberi keluasan ilmu dan diberi kekuatan dan kekuasaan untuk menyebarkan ilmu tersebut sehingga nama mereka tetap dikenang. Apa saja yang membuat orang mudah menghafal dan yang mudah membuat orang gampang lupa dan yang terakhir adalah tentang amalan dan bacaan yang membuat pelakunya tecurahi rizqi Allah, itu semua adalah fasal kedelapan sampai ketiga belas.

### 3. Metode Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al- Muta'allim*

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

---

<sup>41</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, 77.

<sup>42</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*, 87.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yaitu digunakan dalam penyampaian materi tersebut.<sup>43</sup>

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menyebutkan metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>44</sup>

Dalam penyampaian pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim ini agar dapat lebih mudah diterima oleh santri, sehingga perlu adanya suatu metode. Metode ini sangat penting perannya dalam menyampaikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim agar lebih terarah pada tujuan yang diharapkan.

Dengan metode yang baik akan menimbulkan motivasi yang kuat bagi santri, sehingga santri akan lebih mudah memahami apa yang terkandung dalam kitab Ta'lim Muta'alim tersebut. Metode yang digunakan disini adalah bagaimana cara pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim yang tepat, efisien, dan efektif. Adapun penjelasan metode yang di pakai dalam pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim adalah sebagai berikut:

a) Metode Sorogan

Sistem pengajaran dengan pola sorogan dilaksanakan dengan jalan santri yang biasanya pandai menyorogkan sebuah kitab kepada

---

<sup>43</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar dan Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan*, Vol.1, no. 1 (November 2013) : 145.

<sup>44</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1982), 649.

kyai untuk dibaca dihadapan kyai dan jika ada salahnya kesalahan itu langsung dihadapi oleh kyai itu.<sup>45</sup>

Dalam metode sorogan ini bahwasannya santri dituntut untuk bisa membaca kitab kuning tanpa diberi makna, seorang santri atau siswa per individu maju kedepan menghadap guru ataupun ustadnya untuk membaca kitab kuning satu persatu kemudian ustadnya membaca dan menerjemahkan apa isi kitab yang telah di baca, kemudian santri mengulangi bacaannya dan jika ada kesalahan dalam bacaan kitab maka kesalahan itu langsung dibenarkan dihadapan kyai tersebut.

---

<sup>45</sup>Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), h. 29



b) Metode Bandongan

“Sistem bandongan, seorang santri tidak harus menunjukkan bahwa ia mengerti pelajaran yang sedang dihadapi. Para kyai biasanya membaca dan menerjemahkan kata-kata yang mudah”.<sup>46</sup>

Bandongan merupakan metode pembelajaran kitab yang mana seorang kyai memberikana makna kemudian santrinya menulis makna tersebut yang ada dalam kitab tersebut. Dalam pembelajaran kitab Ta’alim Muta’alim ini menggunakan metode bandongan, setelah seorang ustad memberikan makna lalu guru atau ustad dapat memberikan penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan kitab Ta’alim Muta’alim.

c) Ceramah

Metode ceramah adalah jalan atau cara yang harus dimiliki dan dipergunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik agar tujuan pendidikan bisa tercapai.<sup>47</sup> Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya benar-benar disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas penggunaannya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah jalan atau cara yang dipergunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pendidikan dan pengajaran dengan penerangan dan penuturan lisan.

---

<sup>46</sup>Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, 30.

<sup>47</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia,2002), 48

d) Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang bersifat two way traffic sebab pada yang sama terjadi dialog antar guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab.<sup>48</sup>

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode tanya adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.

#### 4. Tujuan Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim

Dalam kaitan dengan keilmuan. Ta'lim Muta'alim pada hakikatnya adalah pengajaran etika (akhlak) yang mesti diterapkan oleh seorang santri sebagai bagian dari ilmu agama, Syeikh Az-Zarnuji menjelaskan.

Setiap muslim juga wajib mempelajari ilmu mengenai segala etika (akhlak terpuji) dan yang tercela, seperti kedermawanan, kikir, penakut, keberanian, sombong, kerendahan hati, menjaga diri dari dosa, irit dan lain sebagainya. Sesungguhnya kesombongan, kikir, dan berlebih-lebihan adalah haram.<sup>49</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak mungkin seseorang dapat terhindar dari sifat-sifat tercela tersebut tanpa mengetahui kriteria sifa-sifat itu serta mengetahui bagaimana cara menghilangkannya dari dalam hati.

Tujuan dari pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim adalah

---

<sup>48</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 58.

<sup>49</sup> Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Aljufri, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu: Terjemah Ta'lim Muta'alim*, (Surabaya: Pelita Dunia, 1999), 8.

menciptakan etika (akhlak) sebagaimana dijelaskan dalam syair sebagai berikut :

ان التواضع من خصال المتقيا :: وبه التقى الى المعالى یر تق

Artinya :”*tawadhu*’ adalah salah satu tanda atau sifat orang yang takwa dengan sifat *tawadhu*’ orang yang takwa akan semakin tinggi martabatnya.”<sup>50</sup>

Kandungan dari pembelajaran Ta’lim Muta’alim adalah kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqamah cita-cita yang luhur, tawakal, waktu belajar, saling mengasihi dan saling menasehati, mencari tambahan ilmu pengetahuan dan bersikap wara’ ketika menuntut ilmu. Namun sebelum melangkah ke ranah yang lebih jauh, alangkah baiknya jika kita terlebih dahulu mengukuhkan sesuatu yang paling mendasar dalam proses pembelajaran yaitu niat dalam mencari ilmu serta menghormati ilmu dan guru. Niat dalam mencari ilmu seharusnya hanyalah untuk mencari ridha Allah Swt bukan yang lainnya.” akan tetapi jikatujuanmu adalah menghidupkan syariat Nabi dan memperbaiki akhlakmu dan menaklukan nafsu yang selalu menyuruh berbuat buruk, maka beruntunglah engkau kemudian.”<sup>51</sup>

Dari pendapat tersebut diatas dapat dimengerti bahwa tujuan pembelajaran kitab Ta’lim Muta’alim adalah memberikan pendidikan agama mempersiapkan dan menciptakan calon ulama atau kiyai ayang

---

<sup>50</sup> Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, Terjemah Ta’lim Muta’alim, 17.

<sup>51</sup>Hujjatul Islam Al-Imam AL-Ghazali, *Terjemah Syarah Ayyuhal Walad*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2017), 11.

akan memberikan peringatan dan pengajaran umat. Saat ini telah banyak pondok pesantren yang menambah pendidikan bagi santrinya dengan kegiatan-kegiatan non formal seperti, kursus dan sebagainya, hal ini ditunjukkan untuk menfungsikan pesantren agar dapat menghasilkan alumni yang memiliki keterampilan dibidang agama, ilmu pengetahuan dan teknologi serta beretika baik.

Berdasarkan kepada pengamatan langsung dan kesediaan literatur yang ada, lembaga pendidikan pesantren tak hanya menyelenggarakan pendidikan yang hanya ditunjukkan untuk menghasilkan para kiyai atau guru ngaji, akan tetapi melakukan proses pembelajaran kemasyarakatan yang menyeluruh dan membantu suatu masyarakat terdidik meskipun didalam beberapa kenyataannya, tingkat pencapaiannya masih relatif rendah sesuai budaya lingkungannya.

#### **G. Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Pada Etika Belajar Santri**

Kitab Ta'lim Muta'allim merupakan kitab pegangan bagi orang-orang yang sedang menuntut ilmu, dimana Kitab Ta'lim Muta'allim tercantum bagaimana tata cara orang menuntut ilmu, bagaimana ilmu dan bagaimana cara mendapatkan ilmu bermanfaat serta pesan-pesan tentang nilai-nilai akhlak. Jika seseorang yang menuntut ilmu tidak berpegangan atau mengetahui Kitab Ta'lim Muta'allim, maka dia tidak tahu bagaimana tata cara mencari ilmu yang benar dan baik. Seseorang yang baru menuntut ilmu itu berpegangan atau mengetahui Kitab Ta'lim Muta'allim, maka dia akan

tahu bagaimana caranya menuntut ilmu agar menjadi ilmu yang bermanfaat.<sup>52</sup>

Kitab Ta'lim Muta'allim dapat kita jadikan sebagai salah satu contoh dari pengajaran ilmu yang menentukan dalam pembentukan etika santri. Maka sebaliknya Kitab Ta'lim Muta'allim dapat diajarkan diseluruh lapisan atau jenjang pendidikan, sehingga ajaran-ajaran tentang etika dapat diserapi oleh siswa sejak dini mungkin.

Adapun kenyataan di Pondok Pesantren sebagai hasil dari pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim, pelajaran yang dapat diperoleh santri adalah menghormati orang lain terutama yang lebih tua, menghormati guru, sopan santun, taat, memulyakan kitab serta pelaksanaan nilai-nilai moral lainnya.

Penjelasan diatas merupakan gambaran dari etika, maka hal tersebut hendaknya diterapkan oleh dunia pendidikan sejak dini mungkin, agar dikelak kemudian hari mereka menjadi anak yang baik dan selalu mengedepankan etika dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim sangat menentukan dan berpengaruh terhadap etika santri terutama penanaman etika menghormati orang lain, guru, teman, orang tua, memulyakan kitab dan nilai-nilai moral lainnya untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari terutama dalam menuntut ilmu.

---

<sup>52</sup> Musthofa Ya'kub, *Etika Pelajar Menurut Al-Zarnuji: Qualita Ahsana*, Vol.3, 2001, 113.

## H. Kerangka Konseptual Penelitian

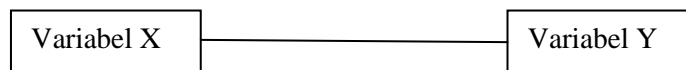
Pokok dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim kepada etika belajar santri. Tujuan dari pembelajaran adalah meningkatkan dan mempertahankan motivasi, serta mengontrol atau mengubah etika dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif.

### Gambar 1.

#### Paradigma Penelitian

Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Pada Etika Santri di Pondok Pesantren 'Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Adapun Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Variabel x : Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim

Variabel y : Etika belajar santri

Berdasarkan paradigma diatas, dapat penulis uraikan bahwa pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim mempunyai hubungan erat dengan etika santri. Dalam arti apabila pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim baik, maka etika santri akan baik, namun apabila pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim kurang baik maka etika santri akan kurang baik juga.

## I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian.<sup>53</sup>

Berdasarkan teori dan rumusan masalah tersebut, untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternative (Ha) “Ada Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’lim al-Muta’allim Pada Etika Santri di Pondok Pesantren ‘Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”.

---

<sup>53</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 159.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### G. Rancangan Penelitian

Perencanaan penelitian adalah gambaran secara mendetail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan.<sup>54</sup> Rencana penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.<sup>55</sup>

Penulis memaparkan penelitian ini dengan menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.<sup>56</sup> Metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>57</sup> Oleh sebab itu penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sudah pasti dan tidak bisa direkayasa, karena data yang diperoleh berdasarkan angka-angka yang mutlak dari lapangan.

Penelitian ini bersifat korelasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat”.<sup>58</sup>

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan

---

<sup>54</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 68.

<sup>55</sup>Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 47.

<sup>56</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 215.



pengumpulan data guna menentukan, apakah ada pengaruh dan tingkatat pengaruh antara dua variabel atau lebih.

## H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>59</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (pembelajaran kitab ta'lim muta'allim), dan variabel terikat (etika belajar).

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.<sup>60</sup>

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Etika Belajar (Variabel Bebas Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>61</sup> Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Etika belajar. Etika belajar (y) adalah prinsip – prinsip moral, ajaran, adat, atau kebiasaan berkenaan apa yang baik, benar, dan

---

<sup>59</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

<sup>60</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012), 126

<sup>61</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 57.

tepat dalam pelaksanaan proses belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman bagi individu dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>62</sup> Yang merupakan keseluruhan skor dari indikator-indikator yang meliputi :

- a. Niat dalam Belajar
- b. Sabar dalam Belajar
- c. Memuliakan kitab
- d. Berdo'a
- e. Menghadap Kiblat
- f. Menghormati Guru
- g. Pengorbanan Demi Ilmu
- h. Berfikir Positif
- i. Rendah Hati

## **2. Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'llim ( Variabel Terikat X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>63</sup> Jadi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim (x) Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengamalan, dan pengajaran.<sup>64</sup> yang merupakan keseluruhan skor dari

---

<sup>62</sup> Nurdin Muslim, *Moral dan Kognisi Islam Buku Teks Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 78-79.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

<sup>64</sup> Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jogjakarta,: Ar-Ruzz Media, 2013), 18.

indikator-indikator yang meliputi :

- a. Metode Sorogan
- b. Metode Bandongan
- c. Metode Ceramah
- d. Metode Tanya Jawab

## I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah jumlah subjek penelitian.<sup>65</sup>Populasi dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>66</sup>Penelitian populasi hanya dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>67</sup>

Populasi adalah individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan santri yang belajar kitab ta’lim muta’allim yaitu 35 santri.

---

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

<sup>67</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 174.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>68</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>69</sup> “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”.<sup>70</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan, penentuan, dan perhitungan jenis sampel yang akan menjadi objek penelitian sampel yang akan diteliti.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>71</sup> Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek yang kurang dari 100 orang, yaitu hanya

---

<sup>68</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: RosdaKarya, 2013), 139.

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, 174.

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 81.

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

jumlah 35 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>72</sup> cara yang dilakukan untuk sample penelitian ini adalah dengan menggunakan simple random sampling. Dalam penelitian ini penulis dapat melakukan pengambilan sample secara acak dengan pengambilan yang lazim digunakan.

Maka sampel penelitian ini penulis ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel yang di lakukan secara acak tanpa memperhatikan serta yang ada dalam populasi tersebut.

## J. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Metode Angket/Questioner

Angket adalah “suatu teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 81.

dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.”<sup>73</sup>

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok atau paling utama yang penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh kitab Ta’lim al-Muta’allim terhadap etika belajar santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Metode Angket di beda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

Dengan demikian metode angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia dan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat sesuai diberi skor 5
- b. Jawaban sesuai diberi skor 4
- c. Jawaban kurang sesuai diberi skor 3
- d. Jawaban tidak sesuai diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 1

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

---

<sup>73</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 76.

Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mengetahui tentang kitab ta'lim al-muta'allim terhadap etika belajar santri, sejarah berdirinya pondok pesantren , lokasi pondok pesantren , visi misi pondok pesantren, Sarana Prasarana pondok pesantren, jumlah santri yang mengaji kitab ta'lim muta'allim di pondok pesantren ainul falah sumbergede.

#### **K. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>74</sup>Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

---

<sup>74</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 46.

## 1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variable bebas dan variable terikat). Masing-masing indicator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Etika Belajar Santri

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'llim (X)	Guru	Angket	Materi Angket
Etika Belajar (Y)	Santri	Angket	Materi Angket

**Tabel 3.2**  
Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Tentang Kitab Ta'lim Al-Muta'allim

Variabel Bebas	Indikator Variabel	Item
Pembelajaran Kitab Talim Al-Muta'allim	1. Metode Pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim	
	a. Metode sorogan	1,2
	b. Metode bandongan	3,4
	c. Metode ceramah	5,6
	d. Metode tanya jawab	7,8
	2. Keterampilan Mengajar	
a. Keterampilan membuka	9,10	



	pelajaran	
	b. Penguasaan bahan pelajaran	11,12
	c. Keterampilan menjelaskan	13
	d. Penguasaan kelas	14
	e. Menggunakan alat atau media	15
	f. Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran	16
	g. Keterampilan memberi penguatan	17
	h. Kemampuan mengevaluasi	18
	i. Kemampuan menutup pelajaran	19

**Tabel 3.3**

Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Tentang Etika Santri

Variabel Bebas	Indikator Variabel	Item
Etika Belajar	a. Niat dalam belajar	1
	b. Sabar dalam belajar	2,3,4,5
	c. Memuliakan kitab	6,7,8,9
	d. Berdo'a	10
	e. Menghadap kiblat	11

	f. Menghormati guru	12,13
	g. Pengorbanan demi ilmu	14,15
	h. Berfikir positif	16,17
	i. Rendah hati	18,19,20

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.<sup>75</sup>

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{XY}}{\sqrt{(\Sigma_X^2)(\Sigma_Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *Product Momen*

$\Sigma_{XY}$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\Sigma_X$  = jumlah seluruh skor x

$\Sigma_Y$  = jumlah seluruh skory.<sup>76</sup>

<sup>75</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 211.

<sup>76</sup>Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),

### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu.<sup>77</sup> Setelah dilakukan pengujian validitas, kemudian untuk mengetahui tingkatan reliabilitasnya, maka akan digunakan rumus *Spearman Brown* berikut ini :

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan:

$r_{tot}$  = Reabilitaskeseluruhan item

$r_{tt}$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua.<sup>78</sup>

## L. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Etika Belajar Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Untuk itu penulis menggunakan rumus *Product Moment* dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi "r" *Product Moment*.

$N$  = *Number of caser*

$\sum_{XY}$  = jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

$\sum_x$  = jumlah seluruh skor x

<sup>77</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 58.

<sup>78</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 359.

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh skory.<sup>79</sup>

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi<sup>80</sup>

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	SangatRendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

Kemudian menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim pada etika santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi<sup>81</sup>

<sup>79</sup> Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 193

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 184.

<sup>81</sup> Sofiyon Siregar, *Statistika Terapan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 202.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **4. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren Ainul Falah adalah salah satu Pondok Pesantren dari ribuan Pondok Pesantren yang terdapat di Indonesia yang didirikan oleh KY. Asyhari Hasyim pada tahun 2001 di Dusun V Ringin Sari Desa SumberGede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Awalnya di mulai dengan mengaji di rumah tua yang santrinya terdiri dari putra putri masyarakat sekitar, yang jumlahnya 15 anak yang mana sistem pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran yang klasik atau biasa disebut dengan pesantren salafy seperti pengajian kitab kuning, sorogan, bandongan dan lain sebagainya.

Kegiatan tersebut terus berjalan dan dikembangkan sehingga pada awal tahun 2001 melalui berbagai usaha dan bantuan dari pihak Pondok Pesantren Ainul Falah dengan menempati areal sekitar 1500m<sup>2</sup> mulai menata tata ruang kegiatan mengaji dengan membentuk wadah yang meliputi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pengajian kitab kuning, bimbingan kepada umat dengan mengadakan majlis-majlis ta'lim harian, mingguan, bulanan, dan tabligh akbar di hari-hari besar Islam.

Santri yang terdiri dari anak hingga dewasa bahkan orang tua terus meningkat baik yang menetap atau tidak menetap di pondok.

Adapun identitas Pondok Pesantren Ainal Falah yaitu sebagai berikut :

Nama Yayasan	: Yayasan Ainal Falah Sumbergede
No.Akta Notaris	: 24 Tanggal 14 November 2016
SK.Kemenkum HAM	: AHU-0046927.AH.0112
Nama Pondok Pesantren	: AINUL FALAH
Nama Pendiri	: KY.ASYHARI
Nama Pengasuh	: KY.ASYHARI
Tahun Berdiri	: 2001
NO.Wajib Pajak	: 03.102.165.2-321.000
Alamat Lengkap	: Dusun V Ringin Sari, Rt/Rw:019/008, Desa SumberGede Kec.Sekampung, Kab.Lampung Timur ,Kode Pos :34182
Nomor HP/WA	: 0857 4317 7714
Alamat E-Mail	: muchlisudinm@gmail.com

**b. Visi, Misi Pondok Pesantren Ainal Falah**

Setiap Pondok Pesantren memiliki visi dan misi masing-masing. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Ainal Falah yaitu:

a) Visi

Mencetak generasi yang mempunyai semangat melanjutkan perjuangan ulama' salaf dan mampu bersaing dalam rotasi perkembangan zaman dengan modal kepribadian yang ahli fikir, ahli dzikir dan terampil.

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan Islam yang berorientasi pada sistem sorogan untuk mengasah daya fikir santri, serta ditunjang dengan sistem pengajian bandungan dan perkelasan.
- 2) Memadatkan waktu santri dengan kegiatan yang bisa menjadi bekal untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai tangga mencapai kesuksesan hidup dunia dan akhirat.
- 3) Membiasakan santri untuk selalu berdzikir dalam keadaan bagaimanapun, kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas tentulah Pondok Pesantren Ainul Falah memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang mempunyai semangat untuk melanjutkan perjuangan ulama' yang mampu bersaing dalam perkembangan zaman yang mempunyai kepribadian ahli fikir, ahli dzikir dan terampil sehingga dapat membentuk santri yang dapat mencapai kesuksesan hidup dunia dan akhirat dengan di bekal membiasakan santri untuk selalu berdzikir atau mengingat kepada Allah. Selain itu juga dapat mengasah daya fikir santri melalui metode pembelajaran yang digunakan.

**c. Data Kegiatan dan Jumlah Santri Pondok Pesantren Ainul**

**Falah**

Adapun mengenai jumlah santri di Pondok Pesantren Ainul Falah dari awal berdiri hingga sekarang jumlahnya berbeda-beda dari tahun ke tahun.

**Tabel 4.1**  
**Data Kegiatan dan Jumlah Santri**

No	Nama Kegiatan	Jumlah Santri		Tempat
		Pria	Wanita	
<b>I.</b>	<b>Ba'da Subuh</b>			<b>P</b>
1.	Tafsir Jalalain	13	22	<b>O</b>
2.	Ta'alim Muta'alim	13	22	<b>N</b>
3.	Bimbingan Baca Al-Qur'an	32	13	
<b>II.</b>	<b>Ba'da Dzuhur</b>			<b>P</b>
1.	Akhlaqul Banin	32	13	<b>E</b>
2.	Sanusi	32	13	<b>S</b>
<b>III.</b>	<b>Ba'da 'Asar</b>			
1.	Qotrul Ghois	32	13	<b>A</b>
2.	Fathul Qorib	32	13	<b>I</b>
<b>IV.</b>	<b>Ba'da Maghrib</b>			<b>N</b>
1.	Safinatunnajah	32	13	<b>U</b>
2.	Riyadhul Badi'ah	32	13	<b>L</b>
3.	Sulamunajjat	32	13	
4.	Tijan Durori	32	13	<b>F</b>
<b>V.</b>	<b>Ba'da Isya'</b>			<b>A</b>
1.	Matnul Jurumiyah	32	13	<b>L</b>
2.	Qowa'dul I'lal	32	13	<b>A</b>
3.	Matan 'Izi	32	13	<b>H</b>



**d. Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah**

**Tabel 4.2**  
**Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah**

No	Nama	Jenis Kelamin		Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan
		L	P			
1.	Ky. Asyhari	L		Ponorogo, 10 Oktober 1960	Pengasuh	MA/Pesantren
2.	Muyarob		P	Sumbergede, 12 Juni 1968	Ustadzah	S1/Pesantren
3.	Ustadz Rofik	L		Sumbergede, 07 Agustus 1965	Ustadz	SMA/Pesantren
4.	Eko Supriyono	L		Sumbergede, 08 Juni 1989	Ustadz	D3/ Pesantren
5.	Muamiruzz aka Zulmar	L		Sumbergede, 07 Agustus 1962	Ustadz	S1/Pesantren
6.	Amir Fatah	L		Sumbergede, 19 Maret 1950	Ustadz	SMA/Pesantren
7.	Mukhlissudin	L		Sumbergede, 07 Mei 1990	Ustadz	S1/Pesantren
8.	Alfi Bayyinah		P	Cemapaka Jaya, 27 Agustus 1983	Ustadzh	S1/ Pesantren
9	Muslikhatul Millah		P	Sumbergede, 16 Februari 1992	Ustadzh	S1/Pesantren

**e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah**

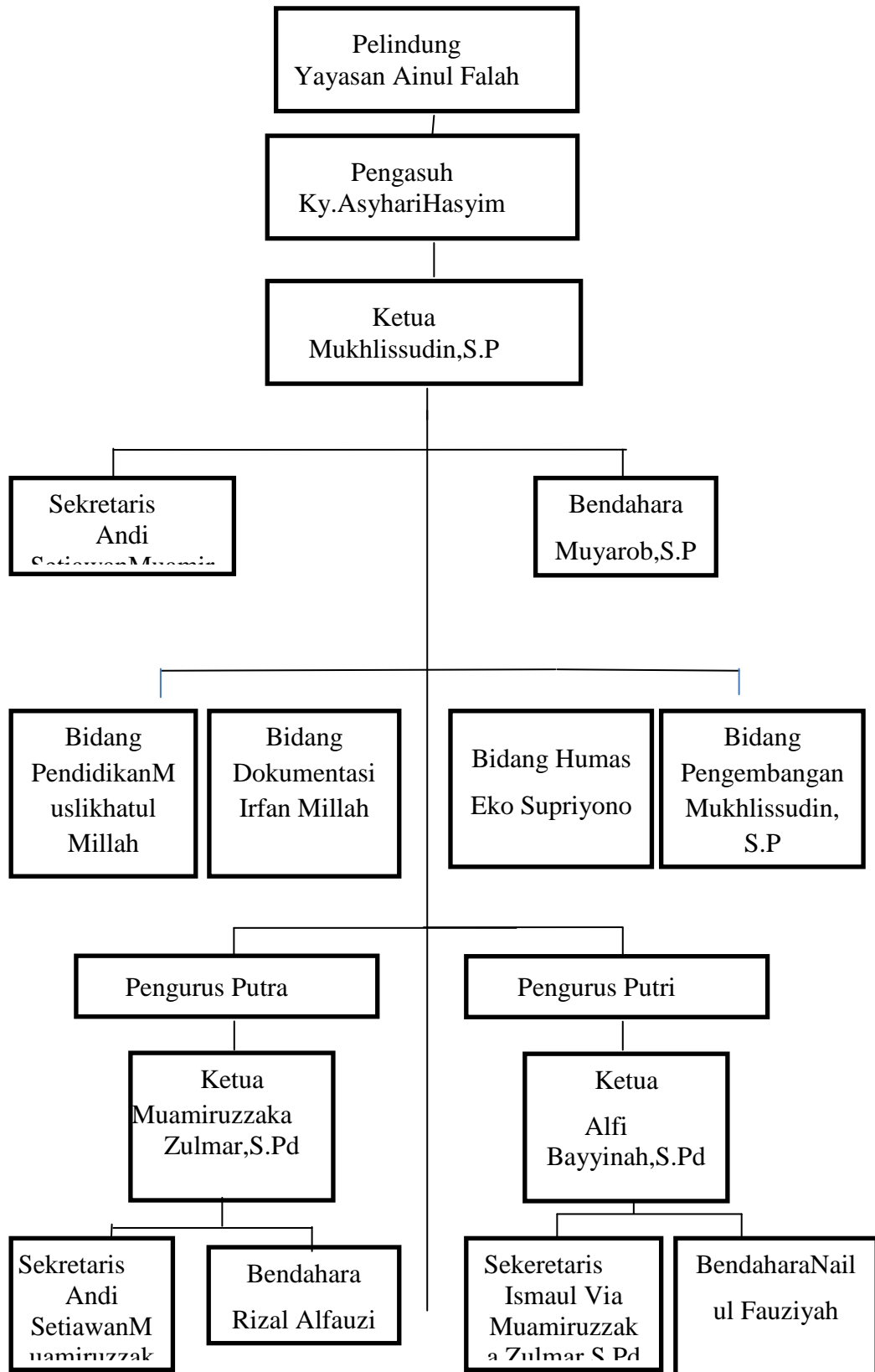
Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Ainul Falah diantaranya ialah:

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah**

No	Fasilitas	Jumlah	Satuan	Keadaan	keterangan
1.	Asrama Putra	1	Lokal	Baik	Permanen
		7	Kamar	Baik	Permanen
2.	Asrama Putri	2	Lokal	Baik	Permanen
		8	Kamar	Baik	Permanen
3.	MCK Putra	5	Unit	Baik	Permanen
	MCK Putri	3	Unit	Baik	Permanen
4.	Masjid	1	Unit	Baik	Permanen
5.	Ruang belajar	8	Kelas	Baik	Semi Permanen
6.	Bangunan PAUD	1	Lokal	Baik	Permanen
7.	Aula Kegiatan	1	Unit	Baik	Permanen
8.	Perumahan Pengurus	3	Lokal	Baik	Permanen
9.	Sarana Olahraga	1	Unit	Baik	Semi Permanen

**f. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren**

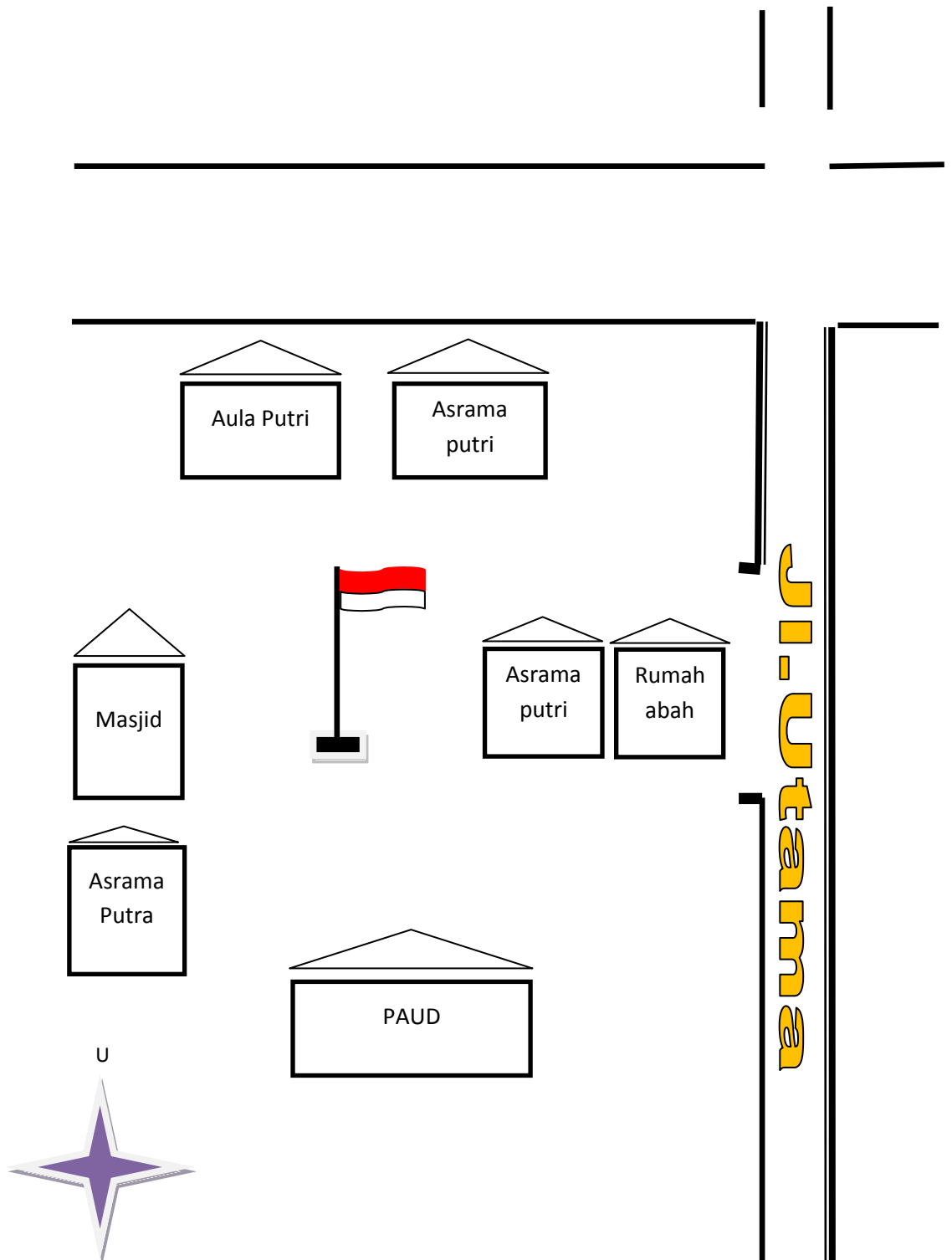
**Gambar 4.1**



g. Denah Lokasi **SANTRI** Ainul Falah

Gambar 4.2

Denah Lokasi Pondok Pesantren



B

T

S

## 5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika dilapangan. Data yang akan dijelaskan yaitu pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim dan etika santri. Adapun datanya yaitu sebagai berikut:

### a. Data Tentang Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner (angket) pada tanggal 02 September 2020 dan 04 September 2020 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Data hasil Kuesioner (Angket) Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim**

No	Nama Responden	Total Skor
1	DRS	58
2	LH	56
3	FL	70
4	RPC	61
5	NI	52
6	KNA	65
7	LRJ	54
8	MR	62
9	RS	61
10	RH	69
11	SA	65
12	AM	61

13	AK	68
14	FD	61
15	HM	61
16	RAA	68
17	LF	61
18	ENA	63
19	PRH	56
20	AF	56
21	HK	62
22	QU	61
23	TPS	60
24	NSBA	68
25	RB	65
26	RN	68
27	NARR	58
28	FK	70
29	IK	60
30	MRA	64
31	RLA	58
32	DNA	69
33	LHN	65
34	FNU	68
35	ABS	60
<b>Jumlah</b>		<b>2184</b>

Berdasarkan hasil kuesioner (angket ) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 52. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah dari pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut

:

$$X_{\text{Max}} = 70$$

$$X_{\text{Min}} = 52$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\text{Max}} - X_{\text{Min}} = 70 - 52 = 18$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (BK)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 35 \\
 &= 1 + 3,3 (1,54) \\
 &= 1 + 5,08 = 6,08 = 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval Kelas (PK)} &= R : BK \\
 &= 18 : 6 = 3
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembelajaran Kitab Ta'lim**  
**Muta'allim**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	52-57	5	Kurang	14,29 %
2	58-63	16	Sedang	45,71 %
3	64-70	14	Baik	40%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 35 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 5 responden 14,29 % menjawab bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim kurang, 16 responden atau 45,71 % menjawab bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim sedang, 14 responden atau 40% menjawab bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim baik. Demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Desa Sumbergede terdapat kategori sedang, karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

#### **b. Data Tentang Etika Santri**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner (angket) pada tanggal

02 September 2020 dan 04 September 2020 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Kuesioner (Angket) Etika Santri**

No	Nama	Skor
1	DRS	75
2	LH	75
3	FL	73
4	RPC	80
5	NI	69
6	KNA	80
7	LRJ	75
8	MR	77
9	RS	75
10	RH	77
11	SA	75
12	AM	80
13	AK	85
14	FD	80
15	HM	79
16	RAA	85
17	LF	81
18	ENA	82
19	PRH	74
20	AF	74
21	HK	82
22	QU	65
23	TPS	70
24	NSBA	88
25	RB	88
26	RN	88
27	NARR	65
28	FK	81
29	IK	80
30	MRA	84
31	RLA	76
32	DNA	88
33	LHN	85
34	FNU	87



35	ABS	80
<b>Jumlah</b>		<b>2758</b>

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) tersebut, peneliti memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 65. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah dari etika santri, dan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$X_{\text{Max}} = 88$$

$$X_{\text{Min}} = 65$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\text{Max}} - X_{\text{Min}} = 88 - 65 = 23$$

$$\begin{aligned} \text{BanyakKelas (BK)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 1 + 5,08 = 6,08 = 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval Kelas (PK)} &= R : BK \\ &= 23 : 6 = 3,8 = 4 \end{aligned}$$

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Etika Santri**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	65-70	4	Kurang	11,43%
2	71-76	9	Cukup	25,71%
3	77-82	13	Baik	37,15%
4	83-88	9	Baik Sekali	25,71% %
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 35 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 4

responden atau 11,43% menjawab bahwa etika santri kurang, 9 responden atau 25,71% menjawab bahwa etika santri cukup, 13 responden atau 37,15% menjawab bahwa etika santri baik, 9 responden atau 25,71% menjawab bahwa etika santri baik sekali. Demikian dapat disimpulkan bahwa etika santri di Pondok pesantren Ainul Falah terdapat kategori baik, karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

## 6. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada pengaruh pembelajaran kitab Ta’lim Al-Muta’allim terhadap etika santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”. Maka data tersebut dimasukkan kedalam table kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data pembelajaran kitab Ta’lim Al-Muta’allim terhadap etika santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur berhasil dikumpulkan. Langkah selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Selanjutnya, proses pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Korelasi Prosdct Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Setelah  $r_{xy}$  diketahui, maka selanjutnya nilai  $r_{xy}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Prodct Moment* dengan kriteria  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka hipotesis altermatif diterima. Sebaliknya apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

Berikut ini penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Korelasi Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

No Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	58	75	3364	5625	4350
2	56	75	3136	5625	4200
3	70	73	4900	5329	5110
4	61	80	3721	6400	4880
5	52	69	2764	4761	3588
6	65	80	4225	6400	5200
7	54	75	2916	5625	4050
8	62	77	3844	5929	4775
9	61	75	3721	5625	4575
10	69	77	4761	5929	5313
11	65	75	4225	5625	4875
12	61	80	3721	6400	4880
13	68	85	4624	7225	5780
14	61	80	3721	6400	4880
15	61	79	3721	6241	4819
16	68	85	4624	7225	5780
17	61	81	3721	6561	4941
18	63	82	3969	6724	5166
19	56	74	3136	5476	4144
20	56	74	3136	5476	4144
21	62	82	3844	6724	5084
22	61	65	3721	4225	3965
23	60	70	3600	4900	4200
24	68	88	4624	7744	5984
25	65	88	4225	7744	5720
26	68	88	4624	7744	5984

27	58	65	3364	4225	3770
28	70	81	4900	6561	5670
29	60	80	3600	6400	4800
30	64	84	4096	7056	5376
31	58	76	3364	5776	4408
32	69	88	4761	7744	6072
33	65	85	4225	7225	5525
34	68	87	4624	7569	5916
35	60	80	3600	6400	4800
$\Sigma$	<b>2184</b>	<b>2758</b>	<b>137062</b>	<b>218638</b>	<b>172723</b>

$$N : 35$$

$$\Sigma x : 2184$$

$$\Sigma y : 2758$$

$$\Sigma x^2 : 137062$$

$$\Sigma y^2 : 218638$$

$$\Sigma xy : 172723$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot (172723) - (2184)(2758)}{\sqrt{\{35 \cdot (137062) - (2184)^2\} \{35 \cdot 218638 - (2758)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6045305 - 6023472}{\sqrt{\{(4797170 - 4769856)\} \{(7652330 - 7606564)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21833}{\sqrt{\{(27314)(45766)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21833}{\sqrt{1250025254}}$$

$$r_{xy} = \frac{21833}{35356}$$

$$r_{xy} = 0,617$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,617. Arah pengaruh antara variabel x dan y ialah positif. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga  $r_{xy}$  yaitu 0,617 dengan harga  $r$  pada tabel, karena banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 35 responden maka  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% sebesar 0,334.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy}$  0,617 lebih besar dari  $r_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5% sebesar 0,334 atau dapat diformulasikan yaitu  $0,617 > 0,334$  sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, artinya ada Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel x terhadap variabel y, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi<sup>82</sup>**

No	Interval Koefisien	Interpretasi
----	--------------------	--------------

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 184.

1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,617 berada di antara nilai 0,60 sampai 0,799, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh kuat antara variabel x (pembelajaran kitab ta'lim muta'allim) terhadap variabel y (etika santri) Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (pembelajaran kitab ta'lim al- muta'allim) dalam menunjukkan keberhasilan variabel y (etika santri) , diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,617)^2 \times 100\% \\
 &= 0,380 \times 100\% \\
 &= 38,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 38,6% dalam mempengaruhi etika santri. Kemudian, 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan, keluarga, dan teman yang dapat mempengaruhi etika santri.

#### D. Pembahasan

Kitab Ta'lim al-Muta'allim merupakan kitab pegangan bagi orang-orang yang sedang menuntut ilmu, dimana Kitab Ta'lim Muta'allim tercantum bagaimana tata cara orang menuntut ilmu, bagaimana ilmu dan bagaimana cara mendapatkan ilmu bermanfaat serta pesan-pesan tentang nilai-nilai akhlak. Jika seseorang yang menuntut ilmu tidak berpegangan atau mengetahui Kitab Ta'lim al-Muta'allim, maka dia tidak tahu bagaimana tata cara mencari ilmu yang benar dan baik. Sebaliknya jika seseorang yang baru menuntut ilmu itu berpegangan atau mengetahui Kitab Ta'lim al-Muta'allim, maka dia akan tahu bagaimana caranya menuntut ilmu agar menjadi ilmu yang bermanfaat.<sup>83</sup>

Kitab Ta'lim al-Muta'allim dapat kita jadikan sebagai salah satu contoh dari pengajaran ilmu yang menentukan dalam pembentukan etika santri dan pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim sangat menentukan dan berpengaruh terhadap etika santri terutama penanaman etika menghormati orang lain, guru, teman, orang tua.

Dengan demikian pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim yang dilakukan baik, maka etika belajar santripun didalam pesantren akan cenderung baik.

Berdasarkan hasil angket pembelajaran kitab ta'lim muta'allim, diketahui bahwa 35 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 5

---

<sup>83</sup> Musthofa Ya'kub, *Etika Pelajar Menurut Al-Zarnuji: Qualita Ahsana*, Vol.3, 2001, 113.

responden 14,29 % menjawab bahwa pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim kurang, 16 responden atau 45,71 % menjawab bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim sedang, 14 responden atau 40% menjawab bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim baik. Demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Desa Sumbergede terdapat kategori sedang, karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

Sedangkan hasil angket etika santri, diketahui bahwa 35 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 4 responden atau 11,43% menjawab bahwa etika santri kurang, 9 responden atau 25,71% menjawab bahwa etika santri cukup, 13 responden atau 37,15% menjawab bahwa etika santri baik, 9 responden atau 25,71% menjawab bahwa etika santri baik sekali. Demikian dapat disimpulkan bahwa etika santri di Pondok pesantren Ainul Falah terdapat kategori baik, karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari analisis pengujian hipotesis ini variabel x (pembelajaran kitab ta'lim muta'allim) dan y (etika santri) diuji korelasinya menggunakan rumus *Product Moment*, dan diperoleh hasil  $r_{xy}$  0,617. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 responden. Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden sebanyak 35 maka didapatkan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,334.

Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,334 yakni  $0,617 > 0,334$ , sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif



(Ha) dalam penelitian ini diterima dan (Ho) ditolak. Artinya ada Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur .

Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,417 berada di antara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga diketahui bahwa pengaruh antara variabel x ( pembelajaran kitab ta'lim al-muta'allim) dengan variabel y ( etika santri) terdapat pengaruh kategori kuat.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran kitab ta'lim al-muta'allim mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 38,6% dalam mempengaruhi etika santri. Kemudian 61,4% dipengaruhi faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan, keluarga, dan teman yang dapat mempengaruhi etika santri.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur , pengaruh antara keduanya tergolong tingkat kuat, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan karena pembelajaran kitab ta'lim muta'allim mempunyai arti sangat penting terhadap etika santri.

## BAB V

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap etika santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus *korelasi Person Product Moment* diperoleh harga  $r_{xy}$  0,617 lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% dengan harga 0,334. Hal ini dapat diformulasikan sebagai berikut  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,617 > 0,334$ . Dengan demikian dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif antara variabel x dengan variable y. Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh keduanya diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,617 yang berada pada interval koefisien 0,60-0,799 terdapat pengaruh kategori kuat.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 38,6% terhadap etika santri . kemudian, 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan, keluarga, dan teman. Dengan demikian penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap etika santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru Ta'lim Muta'allim
  - a. Persiapan bahan pembelajaran hendaknya sebaik mungkin agar memudahkan menyampaikan materi yang diajarkan serta menambah percaya diri.
  - b. Dalam pembelajaran di kelas, untuk mendesain pembelajaran sebagaimana mungkin sehingga santri bisa belajar dengan nyaman dan fokus pada pembelajaran antusia dan menyenangkan.
  - c. Selalu memberi dukungan dan motivasi santri yang kurang semangat dalam belajar serta memberi bimbingan pada santri yang mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Bagi Santri
  - a. Belajarlah dengan sungguh-sungguh, perhatikan penjelasan guru dan kerjakan tugas-tugas mandiri sebaik mungkin.
  - b. Patuhilah peraturan-peraturan Pondok Pesantren karena akan melatih kedisiplinan, serta hormatilah guru sebab beliauah pengganti orang tua di rumah.
  - c. Mintalah bantuan kepada guru dan teman lain sekiranya mengalami masalah. Baik kesulitan belajar, masalah dengan teman, orang tua atau masalah yang lainnya. Dengan demikian masalah dapat diatasi sendiri

mungkin jangan sampai berlarut-larut karena akan mengganggu aktivitas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rinaka Cipta, 2013.
- Natta, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjino, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- As'ad, Aliy. *Terjemah Ta'lim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Asy-Syeikh Az-Zarnuji, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri, *Terjemah Ta'lim Muta'alim*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009.
- Ghazali, Bahri. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Muljono, Basuki, Hadi . *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama Dan Moral*. Bandung : alfabeta, 2007.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: RosdaKarya, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Dian Zaynul Fata Nidhomuddin, "Implementasi Etika Belajar dalam Prespektif Pendidikan Islam Pada Siswa Program Kelas Religi Studi Kasus Di MtsN2 Kota Kediri": *Intelektual Pendidikan dan Studi Keislaman*, vol.8, no. 3, 2018.
- Supriadie, Didi. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Wahyuni, Eka . *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ar-Ruz Media, 2010.
- Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Menulis Kreatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hujjatul Islam Al-Imam AL-Ghazali. *Terjemah Syarah Ayyuhal Walad*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2017.
- Asrori, Ma'ruf. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*. Surabaya: Pelita Dunia, 1996.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran Dalam Pembangunan*

- Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Ya'kub, Musthofa. *Etika Pelajar Menurut Al-Zarnuji: Qualita Ahsana*, Vol.3, 2001.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajawaliPers, 2012.
- Muslim, Nurdin. *Moral dan Kognisi Islam BukuTeks Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, 2014.
- Fathurrahman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung :Aditama, 2007.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Shofyan Ahmad Hidayaturrahman. "Pengaruh Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, Skripsi, Universitas Islam Negri Wali Songo Semarang, 2014.
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar dan Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan*, Vol.1, no. 1 November 2013.
- Siregar, Sofiyon. *Statistika Terapan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada media Group, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alvabeta, 2016.
- Arikuto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Hasanah, Zuhanul. "Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'lim Mutta'allim terhadap Pembentukan Sikap Ta'dzim Siswa Kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Ajaran 2015, Skripsi, STAIN Salatiga, 2015 .

LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Holognujyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website: www.tarbiyah.metrounw.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrounw.ac.id

Nomor : B-0729/In.28.1/JTL.00/03/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
**KEPALA PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : M NURMAN SIDIK  
NPM : 1501010199  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **IMPLEMENTASI ISI KANDUNGAN KITAB TA'LIM AL MUTA'ALLIM PADA ETIKA BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KAB LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

27 Maret 2019  
Kepala Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
80314 200710 1 003



التربية الإسلامية السلفية عين الفلاح  
**PONDOK PESANTREN AINUL FALAH**

Akte Notaris No : 24 Tanggal 14 November 2016  
 SK KEMENKUMHAM:AHU-0046927.A11.0112

Alamat: Jl. Kompos Mu'arif Gg. Mukhlis Sumbergede Sekampung Kab. Lampung Timur

Nomor :045 /SB \_PPAF/V/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Surat Pra-Survey

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 IAIN METRO  
 Di \_  
 Metro

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUKHLISSUDIN,S.P  
 Jabatan : Ketua Pondok Pesantren Ainal Falah  
 Alamat : Dusun V Ringin Sari Desa Sumber Gede Kec Sekampung Kab Lampung Timur

Menerangkan Bahwa :

Nama : M. NURMAN SIDIK  
 NPM : 1501010199  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Judul : IMPLEMENTASI ISI KANDUNGAN KITAB TA'LIM AL MUTA'ALLIM PADA  
 ETIKA BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH DESA  
 SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KAB LAMPUNG TIMUR

Telah kami Berikan Izin untuk melakukan PRA- SURVEY di Pondok Pesantren Ainal Falah .  
 Dengan ini kami juga memberikan bantuan dan fasilitas kepada yang bersangkutan untuk  
 pelaksanaan PRA SURVEY tersebut.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Sekampung , 14 Mei 2019  
 Ketua/pimpinan  
 Pondok Pesantren Ainal falah





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metroainiv.ac.id](http://www.metroainiv.ac.id), e-mail: [ain@metroainiv.ac.id](mailto:ain@metroainiv.ac.id)

Nomor : B-3459 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Masykurillah, S.Ag., MA (Pembimbing I)
2. Ahmad Zumaro, MA (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : M. Nurma Sidik  
NPM : 1501010199  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al Muta'alim Pada Etika Belajar Santri Di Pondok Pesantren 'Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2418/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **M NURMAN SIDIK**  
NPM : 1501010199  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM TERHADAP ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG . KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 September 2020

Wakil Dekan I,

  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2419/In.28/D.1/TL.00/09/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
AINUL FALAH DESA  
SUMBERGEDE  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2418/In.28/D.1/TL.01/09/2020, tanggal 01 September 2020 atas nama saudara:

Nama : **M NURMAN SIDIK**  
NPM : 1501010199  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN AINUL FALAH DESA SUMBERGEDE, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM TERHADAP ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 September 2020  
Wakil Dekan I,

Dita Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003



التربية الإسلامية السلفية عين الفلاح  
**PONDOK PESANTREN AINUL FALAH**

Akte Notaris No : 24 Tanggal 14 November 2016  
 SK KEMENKUMHAM:AHU-0046927.AH.0112

Alamat: Jl.Kampus Ma'arif Gg. Makam Ds. Sumbergede 56 A Kec Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Nomor :040 /SB \_PPAF/IX/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Surat Izin Research

Kepada Yth.  
 Dra.Isti Fatonah MA  
 Wakil Dekan I  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN )METRO  
 Di \_  
 Metro

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :MUKHLISSUDIN,S.P  
 Jabatan :Ketua Pondok Pesantren Ainal Falah  
 Alamat :Dusun V Ringin Sari Desa Sumber Gede Kec Sekampung Kab Lampung Timur

Menerangkan Bahwa :

Nama : M NURIMAN SIDIK  
 NPM : 1501010199  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah kami Berikan Izin untuk melakukan *RESEARCH* di Pondok Pesantren Ainal Falah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MTA'ALLIM TERHADAP ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR". Dengan ini kami juga memberikan bantuan dan fasilitas kepada yang bersangkutan untuk pelaksanaan Research tersebut.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Sekampung , 19 September 2020

Ketua pimpinan  
 Pondok Pesantren Ainal falah  
  
 Mukhlissudin, S.P





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-795/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M NURMAN SIDIK  
NPM : 1501010199  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010199.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2020  
Kepala Perpustakaan



Mokhammad Sudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:102/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : M. Nurman Shidik  
NPM : 1501010199  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM  
TERHADAP ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH  
DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAM JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI****A. Etika Belajar Dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim**

1. Pengertian Etika Belajar
2. Bentuk Etika Belajar dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Belajar

**B. Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim**

1. Pengertian Konsep Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim
2. Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim
3. Metode Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim
4. Tujuan Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim

**C. Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim Pada Etika Belajar Santri****D. Hipotesis Penelitian****BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Alat Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Deskripsi Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ainul Falah
  - b. Visi, Misi Pondok Pesantren Ainul Falah
  - c. Data Kegiatan dan Jumlah Santri Pondok Pesantren Ainul Falah
  - d. Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah

- e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah
  - f. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren
  - g. Denah Lokasi Pondok Pesantren Ainul Falah
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Oktober 2019



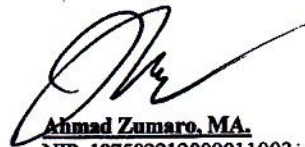
M. Nurman Sidik  
NPM. 1501010199

Pembimbing I



Dr. Masvurillah, S.Ag, MA.  
NIP. 197112252000031001

Pembimbing II



Ahmad Zamro, MA.  
NIP. 197502212009011003

**LAMPIRAN**  
**ANALISIS DATA PENELITIAN**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**A. Uji Validitas**

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkkn data tentang pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'llim terhadap etika santri, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel.

**Tabel 1**  
 Rekapitulasi Kuesioner (Angket) Pembelajaran kitab Ta'lim al- Muta'allim di  
 Pondok Pesantren Ainul Falah Di Desa Sumbergede

NO	Pertanyaan																			Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
<b>1</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	<b>74</b>
<b>2</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	<b>68</b>
<b>3</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	3	3	<b>79</b>
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	3	5	5	5	5	<b>77</b>
<b>5</b>	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	2	2	2	2	2	<b>64</b>
<b>6</b>	5	5	5	4	4	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	5	4	5	5	<b>77</b>
<b>7</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	<b>68</b>
<b>8</b>	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>76</b>
<b>9</b>	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	<b>78</b>
<b>10</b>	4	4	4	4	4	5	5	2	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	<b>79</b>
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>45</b>	<b>40</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>36</b>	<b>41</b>	<b>37</b>	<b>42</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>40</b>	<b>740</b>

**Tabel 2**

Kerja Validitas Angket Tentang Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok  
 Pesantren Ainul Falah Di Desa Sumbergede

No Resp	x	y	x <sup>2</sup>	Xy	y <sup>2</sup>
<b>1</b>	3	74	9	5476	222
<b>2</b>	3	68	9	4624	204
<b>3</b>	5	79	25	6241	395

<b>4</b>	4	77	16	5929	308
<b>5</b>	3	64	9	4096	192
<b>6</b>	5	77	25	5929	385
<b>7</b>	4	68	16	4624	272
<b>8</b>	4	76	16	5776	304
<b>9</b>	4	78	16	6084	312
<b>10</b>	4	79	16	6241	316
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>740</b>	<b>157</b>	<b>55020</b>	<b>2910</b>

Dari tabel diatas maka diperoleh data sebagai berikut  
:

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= 157 \\ \Sigma y^2 &= 55020 \\ \Sigma xy &= 2910\end{aligned}$$

Setelah itu dihitung dengan rumus *product moment* :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2910}{\sqrt{(157)(55020)}} \\ r_{xy} &= \frac{2910}{\sqrt{8638140}} \\ r_{xy} &= \frac{2910}{2939} \\ r_{xy} &= 0,990\end{aligned}$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

**Tabel 3**

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi<sup>84</sup>

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.184

3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

Berdasarkan nilai diatas untuk angket pembelajaran kitab ta'lim muta'allim nomer 1 terletak pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat), sehingga butir nomer 1 dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Karena ada 19 pertanyaan didalam skala pengukuran, maka ada 19 korelasi *product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4**  
Validitas Kuesioner (Angket) tentang Pembelajaran Kitab Ta'lim al- Muta'allim

Butir Angkat	nilai <i>r</i>	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,334	1% = 0,430
1	0,990	Valid	Valid
2	0,990	Valid	Valid
3	0,992	Valid	Valid
4	0,994	Valid	Valid
5	0,994	Valid	Valid
6	0,905	Valid	Valid
7	0,98	Valid	Valid
8	0,966	Valid	Valid
9	0,963	Valid	Valid
10	0,957	Valid	Valid
11	0,973	Valid	Valid
12	0,987	Valid	Valid
13	0,974	Valid	Valid
14	0,995	Valid	Valid
15	0,970	Valid	Valid
16	0,988	Valid	Valid
17	0,988	Valid	Valid
18	0,703	Valid	Valid
19	0,750	Valid	Valid

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,990), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ . Harga  $r_{xy}$  dengan  $n$

sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,334 dan taraf signifikan 1% adalah 0,430.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r$  pada taraf signifikan 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,990 > 0,430$  dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,990 > 0,430$  yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

**Tabel 5**

Rekapitulasi Kuesioner (Angket) Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Di Desa Sumbergede

No	Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	2	2	2	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	6
2	4	5	3	2	5	2	4	2	1	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	6
3	2	3	4	5	2	2	2	2	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	5
4	5	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	1	1	3	3	2	3	5
5	5	5	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	6
6	4	2	5	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	5
7	5	2	4	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	5
8	5	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	1	5
9	2	2	2	1	4	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4
10	5	5	2	5	2	2	4	2	1	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>32</b>	<b>29</b>	<b>33</b>	<b>26</b>	<b>30</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>29</b>	<b>26</b>	<b>35</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>57</b>

**Tabel 6**

Kerja Validitas Angket tentang Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Di Desa Sumbergede

NO	X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	5	67	25	4489	335
2	4	64	16	4096	256
3	2	58	4	3364	116
4	5	50	25	2500	250
5	5	68	25	4624	340
6	4	58	16	3364	232
7	5	51	25	2601	255
8	5	58	25	3364	290



<b>9</b>	2	43	4	1849	86
<b>10</b>	5	62	25	3844	310
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>579</b>	<b>190</b>	<b>34095</b>	<b>2470</b>

Dari tabel diatas maka diperoleh data sebagai berikut  
:

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= 190 \\ \Sigma y^2 &= 34095 \\ \Sigma xy &= 2470\end{aligned}$$

Setelah itu dihitung dengan rumus *product moment* :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2470}{\sqrt{(190)(34095)}} \\ r_{xy} &= \frac{2470}{\sqrt{6478050}} \\ r_{xy} &= \frac{2470}{2545} \\ r_{xy} &= 0,970\end{aligned}$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

**Tabel 7**

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi<sup>85</sup>

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	SangatRendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 184

Berdasarkan nilai diatas untuk angket pembelajaran kitab ta'lim muta'allim nomer 1 terletak pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat), sehingga butir nomer 1 dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Karena ada 20 pertanyaan didalam skala pengukuran, maka ada 20 korelasi *product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 8**

Validitas Kuesioner (Angket) tentang Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Di Desa Sumbergede

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5%=0,334	1%=0,430
1	0,970	Valid	Valid
2	0,962	Valid	Valid
3	0,929	Valid	Valid
4	0,898	Valid	Valid
5	0,919	Valid	Valid
6	0,925	Valid	Valid
7	0,984	Valid	Valid
8	0,979	Valid	Valid
9	0,977	Valid	Valid
10	0,965	Valid	Valid
11	0,974	Valid	Valid
12	0,952	Valid	Valid
13	0,977	Valid	Valid
14	0,962	Valid	Valid
15	0,975	Valid	Valid
16	0,993	Valid	Valid
17	0,997	Valid	Valid
18	0,983	Valid	Valid
19	0,948	Valid	Valid
20	0,919	Valid	Valid

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,970), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ . Harga  $r_{xy}$  dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,334 dan taraf signifikan 1%

adalah 0,430.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r$  pada taraf signifikan 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,970 > 0,430$  dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,970 > 0,430$  yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 9**

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap Tentang Pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim di Pondok Pesantren Ainul Falah Di Desa Sumbergede

No Resp	Butir Soal Genap									Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	5	36
2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	35
3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
5	3	3	4	5	4	4	3	2	2	30
6	5	4	5	4	3	4	4	5	5	39
7	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32
8	4	4	5	3	4	3	4	4	4	35
9	4	4	5	3	2	4	4	5	5	36
10	4	4	5	2	2	3	5	5	5	35
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>45</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>356</b>

**Tabel 10**

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil Tentang Pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim di Pondok Pesantren Ainul Falah Di Desa Sumbergede

NO Resp	Butir soal ganjil										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	38
2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
3	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	39
4	4	4	4	3	4	5	2	3	5	5	39
5	3	3	3	5	5	5	4	2	2	2	34
6	5	5	4	3	2	2	4	4	4	5	38
7	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	36
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
9	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	42
10	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	44
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>36</b>	<b>40</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>384</b>

Tabel 11

Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim

No Resp	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	38	36	1444	1296	1368
2	33	35	1089	1225	1155
3	39	40	1521	1600	1560
4	39	38	1521	1444	1482
5	34	30	1156	900	1020
6	38	39	1444	1521	1482
7	36	32	1296	1024	1152
8	41	35	1681	1225	1435
9	42	36	1764	1296	1512
10	44	35	1936	1225	1540
<b>Jumlah</b>	<b>384</b>	<b>356</b>	<b>14852</b>	<b>12756</b>	<b>13706</b>

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = 14852$$

$$\Sigma y^2 = 12756$$

$$\Sigma xy = 13706$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\dots}$$

$$\frac{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}{\sqrt{(14852)(12756)}} r_{xy} = 13706$$

$$\frac{\sqrt{189452112}}{13764} r_{xy} = 13706$$

$$r_{xy} = 0,995$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearm Brown* sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

$$r_{tot} = \frac{2(0,995)}{1 + 0,995}$$

$$r_{tot} = \frac{1,99}{1,995}$$

$$r_{tot} = 0,997$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas

**Tabel 12**  
Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,997 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 13**  
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap Tentang  
Etika Belajar Santri

No Resp	Butir Soal Genap										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	5	2	1	3	4	3	4	3	4	4	33
2	5	2	2	2	4	3	4	2	4	4	32
3	3	5	2	2	4	2	4	3	4	3	32
4	2	2	3	2	2	3	4	1	3	3	25
5	5	2	3	4	4	4	4	2	4	3	35
6	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	25
7	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22
8	3	2	1	3	4	3	4	2	4	1	27
9	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	22
10	5	5	2	2	2	3	4	3	1	3	30
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>29</b>	<b>35</b>	<b>23</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>283</b>

**Tabel 14**  
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil Tentang  
Etika Belajar Santri

No Resp	Butir Soal Ganjil										jmlh
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	5	2	2	4	3	4	3	3	4	4	34
2	4	3	5	4	1	3	2	2	4	4	32
3	2	4	2	2	2	3	1	2	4	4	26
4	5	2	3	2	2	3	2	1	3	2	25
5	5	2	4	4	3	4	3	2	2	4	33
6	4	5	3	3	4	3	4	2	3	2	33
7	5	4	1	3	2	3	3	2	4	2	29
8	5	3	2	3	3	4	2	2	3	4	31
9	2	2	4	1	1	2	2	2	2	3	21
10	5	2	2	4	1	4	4	3	4	3	32
<b>Jmlh</b>	<b>42</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>22</b>	<b>33</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>296</b>

**Tabel 15**

Tabel Kerja Perhitungan Etika Belajar Santri

No Resp	X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	34	33	1156	1089	1122
2	32	32	1024	1024	1024
3	26	32	676	1024	834
4	25	25	625	625	625
5	33	35	1089	1125	1155
6	33	25	1089	625	825
7	29	22	841	729	638
8	31	27	961	729	837
9	21	22	441	484	462
10	32	30	1024	900	960
<b>Jumlah</b>	<b>296</b>	<b>283</b>	<b>8926</b>	<b>8354</b>	<b>8482</b>

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = 8926$$

$$\Sigma y^2 = 8354$$

$$\Sigma xy = 8482$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2) (\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8482}{\sqrt{(8926) (8354)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8482}{\sqrt{74567804}}$$

$$r_{xy} = \frac{8482}{8635}$$

$$r_{xy} = 0,982$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearm Brown* sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

$$r_{tot} = \frac{2(0,982)}{1 + 0,982}$$

$$r_{tot} = \frac{1,964}{1,982}$$

$$r_{tot} = 0,990$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.

**Tabel 16**  
Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,990 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

#### DAFTAR NILAI-NILAI $r$ PRODUCT MOMENT

N	TarafSignifikan		N	TarafSignifikan		N	TarafSignifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345



4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	<b>0,244</b>	<b>0,317</b>
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	<b>0,632</b>	<b>0,765</b>	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	<b>0,334</b>	<b>0,430</b>	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber :Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,  
(Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, 333

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Wawancara dengan Ustadz Mukhlissudin,S.P Ketua/Pimpinan Pondok Pesantren  
Ainul Falah Desa Sumbergede



Pengisian angket kepada santri putra dan putri kelas Al-Jurumiyah

Pada tanggal 2 September 2020 pukul 09.15 WIB



Pengisian angket kepada santri putra dan putri kelas Al-Imrity

Pada tanggal 4 September 2020 pukul 14.00 WIB

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Nurman Sidik, akrab dipanggil Nurman. Lahir di Gedung Boga pada tanggal 28 September 1996. Bertempat tinggal di jl. Pelita 02 RT. 003 RW. 001 Desa Gedung Boga Kec. Way Serdsng Kab. Mesuji Prov. Lampung. Merupakan anak kedua dari pasangan Radimin dan Keminah. Memiliki satu kakak, Rusdi Arif Rianto dan satu adik,

Ahyar Dimas Prayoga. Pernah mengenyam pendidikan di TK. Dharma Wanita lulus pada tahun 2003, kemudian SD Negeri 01 Gedung Boga lulus pada tahun 2009, Mts Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2012, MA Tri Bhakti At-taqwa Raman Utara lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan SI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.